

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DI SMA NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**RISKI SAFRONA NASUTION
NIM. 20 201 00008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DI SMA NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**RISKI SAFRONA NASUTION
NIM. 20 201 00008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DI SMA NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

RISKI SAFRONA NASUTION

NIM. 20 201 000 08

PEMBIMBING I

Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag
NIP. 197105102000032001

PEMBIMBING II

Nursyaidah, M. Pd
NIP. 197707262003122001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Riski Safrona Nasution
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 12 Februari 2025
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Riski Safrona Nasution yang berjudul **"Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Padangsidempuan"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Ravendriani Fahmei Lubis, M.Ag
NIP. 197105102000032001

Pembimbing II



Nursyaidah, M. Pd
NIP. 197707262003122001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riski Safrona Nasution
NIM : 2020100008
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA DI SMA NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 12 Februari 2025

Saya yang Menyatakan,



Riski Safrona Nasution
NIM. 2020100008

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riski Safrona Nasution
NIM : 2020100008
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN" Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 12 Februari 2025

Menyatakan,

Riski Safrona Nasution
NIM. 2020100008





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Riski Safrona Nasution
NIM : 2020100008
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Padangsidimpuan.

Ketua


Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP.197403192000032001

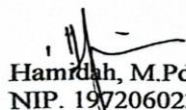
Sekretaris

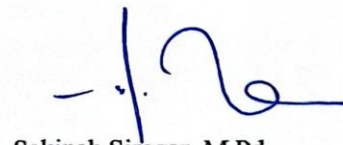

Nur Azizah Hasibuan, M.Pd.
NIP.199307312022032001

Anggota


Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP.197403192000032001


Nur Azizah Hasibuan, M.Pd.
NIP.199307312022032001


Hamidah, M.Pd.
NIP. 197206022007012005


Sakinah Siregar, M.Pd.
NIP. 199301052020122012

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal	: 06 Maret 2025
Pukul	: 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai	: Lulus/ 80,75 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif	: Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA DI SMA NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN**

NAMA : Riski Safrona Nasution
NIM : 2020100008

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, 14 Februari 2025



Dekan,
Dr. Felya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

NAMA : Riski Safrona Nasution
Nim : 2020100008
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Padangsidempuan

Pendidikan merupakan salah satu agenda penting nasional dalam rangka penciptaan dan peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas yang terus menerus dilaksanakan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan nasional perlu dilakukan pembenahan dalam unsur terkait dengan pendidikan diantaranya penyediaan buku-buku pelajaran, sarana dan prasarana, pembinaan tenaga guru yang profesional dan perbaikan kurikulum sekolah. Guru telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa antara lain upaya aktif dan bersemangat dalam memberikan materi pelajaran, menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, memberikan tugas kepada siswa pada setiap selesai pelajaran, menggunakan berbagai macam metode mengajar dan alat peraga, menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan dan mengadakan evaluasi belajar setiap materi pelajaran selesai. Namun masih terdapat siswa yang nilainya belum mencapai KKM dikarenakan siswa kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran, tidak serius dalam proses pembelajaran, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah jenis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dalam penelitian ini peneliti mewawancarai Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa kelas IX SMA N 2 Padangsidempuan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA N 2 Padangsidempuan telah berhasil. Hal ini dibuktikan dalam proses pembelajaran tentunya guru PAI memberikan pendidikan akademik sesuai dengan materi yang diajarkan, mendidik siswa dalam melakukan perilaku dan sopan santun yang baik dan membimbing siswa agar melakukan perilaku yang baik dan terhindar dari perilaku yang menyimpang. Ada beberapa faktor pendukung diantaranya: adanya interaksi antara guru dan siswa, pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran seperti poster gambar wudhu, LCD, gambar, patung, Al-Qur'an dan terkadang menggunakan media praktek di mushola sekolah. Namun terkadang ada beberapa siswa yang kurang memahami penjelasan-penjelasan yang telah disampaikan oleh guru disebabkan karena tidak cukupnya waktu dalam proses belajar mengajar.

Kata kunci: *Upaya, Guru, Pendidikan Agama Islam.*

ABSTRACT

Name : Riski Safrona Nasution
Reg. Number : 2020100008
Study Program : Islamic Religious Education
Title : Islamic Religious Education Teachers' Efforts in Improving Student Learning Outcomes at SMA Negeri 2 Padangsidempuan

Education is one of the important national agendas in the context of creating and improving quality human resources that are continuously implemented in order to improve the quality of national education. Improvements need to be made in elements related to education, including the provision of textbooks, facilities and infrastructure, coaching professional teachers and improving the school curriculum. Teachers have made various efforts to improve student learning outcomes, including active and enthusiastic efforts in providing learning materials, explaining learning objectives, providing opportunities for students to ask questions, giving students assignments at the end of each lesson, using various teaching methods and teaching aids, creating a conducive and enjoyable classroom atmosphere and conducting learning evaluations after each lesson is finished. However, there are still students whose scores have not reached the KKM because students are less focused on participating in learning, are not serious in the learning process, do not do assignments given by the teacher. The type of research conducted by the researcher is a descriptive qualitative research. The data collection techniques used are interviews, observations and documentation. Interviews in this study, the researcher interviewed Islamic Religious Education Teachers and Grade IX Students of SMA N 2 Padangsidempuan. This study uses inductive data analysis techniques. The results of the study indicate that the efforts of Islamic Religious Education Teachers in improving student learning outcomes at SMA N 2 Padangsidempuan have been successful. This is evidenced in the learning process, of course, Islamic Religious Education teachers provide academic education in accordance with the material taught, educate students in carrying out good behavior and manners and guide students to behave well and avoid deviant behavior. There are several supporting factors including: interaction between teachers and students, learning in delivering learning materials such as ablution picture posters, LCDs, pictures, statues, the Qur'an and sometimes using practical media in the school prayer room. However, sometimes there are some students who do not understand the explanations that have been given by the teacher because there is not enough time in the teaching and learning process.

Keywords: Efforts, Teachers, Islamic Religious Education.

خلاصة

الاسم	Riski Safrona Nasution :
الرقم	٢٠٢٠١٠٠٠٠٨ :
برنامج الدراسة	: التربية الدينية الإسلامية
العنوان	: جهود معلمي التربية الدينية الإسلامية في تحسين نتائج تعلم الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية الثانية في بادانجسيديمبوان

يُعدّ التعليم من أهمّ الأهداف الوطنية في سياق بناء وتطوير موارد بشرية فعّالة، وهو ما يُطبّق باستمرار للارتقاء بجودة التعليم الوطني. ويتطلّب الأمر تحسينات في الجوانب المتعلقة بالتعليم، بما في ذلك توفير الكتب المدرسية والمرافق والبنية التحتية، وتطوير المعلمين المحترفين، وتحسين المناهج الدراسية. لقد بذل المعلمون جهوداً مختلفة لتحسين نتائج التعلم لدى الطلاب، بما في ذلك الجهود النشطة والحماسية في توفير مواد الدرس، وشرح أهداف التعلم، وتوفير الفرص للطلاب لطرح الأسئلة، وإعطاء الطلاب واجبات في نهاية كل درس، واستخدام أساليب التدريس المختلفة ووسائل التدريس، وخلق جو صف دراسي ملائم وممتع وإجراء تقييمات التعلم بعد الانتهاء من كل درس. ومع ذلك، لا يزال هناك طلاب لم تصل درجاتهم إلى الحد الأدنى من معايير الإكمال لأن الطلاب لا يركزون بشكل كافٍ على المشاركة في التعلم، وليسوا جادين في عملية التعلم، ولا يقومون بالمهام التي يكلفهم بها المعلم. نوع البحث الذي أجراه الباحث هو بحث وصفي نوعي. وتتم استخدام تقنيات جمع البيانات وهي المقابلات والملاحظة والتوثيق. المقابلات في هذه الدراسة، أجرى الباحث مقابلات مع مدرسي التربية الدينية الإسلامية وطلاب الصف التاسع في مدرسة بادانجسيديمبوان ٢ الثانوية الحكومية. تستخدم هذه الدراسة تقنيات تحليل البيانات الاستقرائية. أظهرت نتائج الدراسة أن جهود معلمي التربية الدينية الإسلامية في تحسين نتائج التعلم لدى الطلاب في مدرسة ثانوية حكومية ٢ بادانجسيديمبوان كانت ناجحة. ويتجلى ذلك في عملية التعلم، حيث يقدم مدرسو التربية الدينية الإسلامية تعليماً أكاديمياً يتناسب مع المادة التي يتم تدريسها، ويعلمون الطلاب على حسن السلوك والآداب، ويرشدون الطلاب إلى حسن السلوك وتجنب السلوك المنحرف. هناك العديد من العوامل الداعمة منها: التفاعل بين المعلمين والطلاب، والتعلم من خلال توصيل المواد التعليمية مثل ملصقات صور الوضوء، وشاشات الكريستال السائل، والصور، والتمثيل، والقرآن الكريم، وأحياناً استخدام الوسائط العملية في غرفة الصلاة بالمدرسة. ولكن في بعض الأحيان يكون هناك بعض الطلاب الذين لا يفهمون التوضيحات التي يقدمها المعلم بسبب عدم كفاية الوقت في عملية التدريس والتعلم.

الكلمات المفتاحية: الجهود، المعلمون، التربية الدينية الإسلامية.

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya, skripsi ini yang berjudul “ **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 2 Padangsidimpuan**”, di susun untuk melengkapi sebagian dari persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka menyelesaikan kuliah dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan kekurangan, baik dalam penyusunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasannya yang disebabkan karena keterbatasan kemampun dan pengalaman penulis, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya pembaca umumnya. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag. sebagai pembimbing I dan Ibu Nursyaidah, M.Pd sebagai pebimbing II yang senantiasa tekun, sabar dan ikhlas membimbing selama penulisan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan beserta seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat melakukan studi perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. Sebagai Dekan akultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan beserta Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsimpuan yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepala unit pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan dan seluruh pegawai Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
6. Teristimewa penghargaan dan terimakasih yang tak ternilai kepada Ayahanda Syafruddin Nasution dan Ibunda Rosliana Siregar yang senantiasa memberikan doa dan dukukannya, cucur air mata serta cucuran keringat yang selalu diupayakan selama saya menempuh pendidikan.
7. Seluruh keluarga dan orang orang terdekat khususnya buat kak Amalia Lubis, terima kasih atas do'a, dukungan, serta kebaikan dan perhatian tiada hentinya.

Terima kasih juga atas waktu, usaha serta ketulusan yang tiada batasnya dengan memberikan semangat serta motivasi tanpa pamrih baik dalam suka maupun duka. Beserta sahabat sahabat penulis khususnya buat penghuni grup buaya hijrah yang senantiasa membantu penulis untuk memberikan semangat serta berjuang bersama dalam menyelesaikan tugas akhir masing-masing yaitu skripsi.

Akhir kata semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih atas segala kebaikan orang-orang yang mendukung peneliti menjadi amal shalih. Akhirnya karya ini penulis suguhkan kepada pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Robbal 'Alamin.

Padangsidempuan, Oktober 2024
Penulis

Riski Safrona Nasution
2020100008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

DEWAN PENGUNI SIDANG MUNAQASYAH

PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	6
C. Batasan Istilah	6
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 11
A. Kajian Teori.....	11
1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam	11
a. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam.....	11
b. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar	13
2. Program Perencanaan Pembelajaran.....	19
a. Pengertian perencanaan pembelajaran	19
b. Proses pembelajaran.....	21
3. Hasil Belajar	25
a. Pengertian Hasil Belajar.....	25
b. Macam-macam Hasil Belajar	26
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	28
d. Pengukuran Hasil Belajar.....	32
e. Kriteria Hasil Belajar	33
B. Penelitian Terdahulu.....	34
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 37
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis dan Metode Penelitian	37

C. Sumber Data	38
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data	43
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Temuan Umum	46
1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 2 Padangsidempuan	46
2. Letak Geografis SMA Negeri 2 Padangsidempuan	47
B. Temuan Khusus	48
1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar di SMA Negeri 2 Padangsidempuan	48
2. Faktor Pendorong dan Penghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Padangsidempuan.....	58
C. Analisis Hasil Penelitian.....	62
1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar di SMA Negeri 2 Padangsidempuan	62
2. Faktor Pendorong dan Penghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Padangsidempuan.....	68
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan hal yang penting dalam membina kepribadian siswa agar tumbuh dan berkembang menjadi insan kamil, cerdas, tampil dan bertaqwa kepada Allah SWT. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 bahwa

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan Mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan Kebangsaan.¹

Tujuan pendidikan secara optimal yaitu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan siap pakai, maka lembaga pendidikan bertanggungjawab dalam rangka menyiapkan tenaga pengajar yang handal dan profesional. Pendidikan adalah proses menjadi, yakni menjadikan seseorang menjadi diri sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hati nuraninya secara utuh.²

Penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan nasional adalah tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki keterampilan dan pengetahuan, kesehatan jasmani dan rohani,

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 7

² Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 2

kepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pendidikan merupakan salah satu agenda penting nasional dalam rangka penciptaan dan peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas yang terus-menerus dilaksanakan dalam rangka peningkatan mutu. Pendidikan nasional perlu dilakukan pembenahan dalam unsur yang terkait dengan pendidikan, diantaranya penyediaan buku-buku pelajaran, sarana dan prasarana, pembinaan tenaga guru yang profesional dan perbaikan kurikulum sekolah.

Di dalam konteks pendidikan adakalanya terdapat tenaga pendidik, untuk membantu jalannya suatu pendidikan atau belajar harus disertai dengan adanya guru. Dalam UU RI. Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru atau dosen pada bab I ayat 1 dinyatakan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.³ Guru disebut juga pendidik dan pengajar, tetapi kita tahu tidak semua pendidik adalah guru, sebab guru adalah suatu jabatan profesional yang pada hakikatnya memerlukan persyaratan keterampilan teknis dan sikap kepribadian tertentu yang kesemuanya itu dapat diperoleh melalui proses belajar mengajar dan latihan. Guru yang profesional adalah guru yang mempunyai kemampuan dan kewenangan berupa ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman yang sesuai dengan profesinya. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun

³ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali, 2011), hlm. 54

kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, Nusa, dan Bangsa.⁴

Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa dibawah pengawasan guru. Sekolah memiliki pengaruh yang besar bagi anak-anak dan remaja. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal diharapkan mampu mewujudkan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas serta mampu menciptakan program pendidikan yang dapat meningkatkan prestasi para pendidik.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁵ Pendapat lain mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁶ Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbul, angka, huruf maupun kalimat yang diberikan guru.

Peneliti mengadakan wawancara kepada guru PAI bahwasanya guru telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa antara lain upaya aktif dan bersemangat dalam memberikan materi pelajaran, menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, memberikan tugas kepada siswa pada setiap selesai pelajaran, menggunakan berbagai macam metode mengajar dan alat peraga, menciptakan suasana kelas

⁴ Nursyaidah, "*Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa*", IAIN Padangsidimpuan, no. Vol, 02, No. 02, (Juli 2015): hlm. 112

⁵ Nana Sudjana, *Penialian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Rosdakarya, 2009), hlm. 22.

⁶ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2012), hlm.

yang kondusif dan menyenangkan dan mengadakan evaluasi belajar setiap materi pelajaran selesai. Namun masih terdapat siswa yang nilainya belum mencapai KKM dikarenakan siswa kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran, tidak serius dalam proses pembelajaran, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kesulitan lainnya guru belum menguasai media pembelajaran yang mendukung pembelajaran yang baik sehingga menarik siswa untuk serius belajar, guru harus menjalin kerjasama dan membimbing siswa untuk lebih tekun.⁷

Upaya yang dilakukan guru juga dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru-guru di SMA Negeri 2 Padangsidempuan melakukan observasi dan evaluasi terhadap kinerja siswa dalam kelas, serta mengadakan diskusi dengan siswa untuk memahami kesulitan yang siswa hadapi. Pendekatan ini membantu guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih tepat sasaran. Misalnya, guru dapat mengetahui apakah masalah terletak pada kurangnya pemahaman konsep dasar, kurangnya latihan soal, atau masalah pribadi yang mempengaruhi konsentrasi siswa.⁸

Guru-guru di SMA Negeri 2 Padangsidempuan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Penggunaan alat bantu seperti presentasi multimedia, video pembelajaran, dan aplikasi pendidikan berbasis internet dapat membuat materi PAI lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Teknologi juga memungkinkan siswa untuk mengakses materi pelajaran

⁷ Wawancara, Andayani, S.Ag, selaku Guru PAI di SMA Negeri 2 Padangsidempuan Pada Tanggal 03 Agustus 2024, pukul 10.47. WIB

⁸ Hamid Sakti Wibowo, *Pengembangan Sistem Evaluasi PAI : Menuju Peningkatan Mutu Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Tiram Media, 2023), hlm. 52.

kapan saja dan di mana saja, sehingga mereka dapat belajar dengan lebih fleksibel dan mandiri.⁹

Guru-guru di SMA Negeri 2 Padangsidempuan juga mengembangkan modul pembelajaran khusus yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa yang memiliki nilai rendah. Modul ini disusun dengan memperhatikan tingkat pemahaman dan kemampuan siswa, serta dilengkapi dengan latihan-latihan yang beragam dan terstruktur. Dengan modul ini, siswa dapat belajar secara bertahap dan sistematis, yang membantu mereka untuk lebih mudah memahami materi PAI.¹⁰

Pemberian motivasi dan penghargaan juga menjadi salah satu cara untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Guru memberikan pujian dan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan peningkatan dalam hasil belajar mereka. Penghargaan ini bisa berupa sertifikat, hadiah kecil, atau pengakuan di depan kelas. Dengan cara ini, siswa merasa dihargai atas usaha mereka, sehingga termotivasi untuk terus belajar dan berprestasi lebih baik.¹¹

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran penting di sekolah, yang bertujuan untuk membentuk karakter, moral, dan spiritual siswa. Di SMA Negeri 2 Padangsidempuan, PAI mendapat perhatian khusus karena perannya dalam mengembangkan sikap dan perilaku siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Namun, seperti halnya mata pelajaran lainnya,

⁹ Mulkeis Matondang, *Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Kurun Waktu 2003-2022*, (Yogyakarta: Deepublish, 2023), hlm. 46.

¹⁰ Haslinda Viska, *Pengembangan Modul Pembelajaran Ilmu Kebumian Berbasis Kearifan Lokal Matanggawe*, (Jakarta: Irawan Massie, 2021), hlm. 93.

¹¹ Ruslia Isnawati, *Cara Kreatif Dalam Proses Belajar (Konsentrasi Belajar Pada Anak Gejalagangguan Pemusatan Perhatian (Add))*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), hlm. 128.

PAI juga menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran, terutama terkait dengan hasil belajar siswa. Nilai rendah yang diperoleh siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, yang mempengaruhi motivasi dan kemampuan belajar siswa.¹²

Bertitik tolak dari berbagai permasalahan di atas, peneliti ingin mengetahui **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Padangsidempuan”**.

B. Batasan Masalah Atau Fokus Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti hanya memfokuskan pada upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Dengan judul: **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Padangsidempuan”**.

C. Batasan Istilah

Dalam penelitian ini, beberapa istilah kunci yang digunakan memiliki batasan tertentu untuk memastikan pemahaman yang jelas dan konsisten. Berikut adalah batasan istilah yang digunakan:

1. Upaya Guru

Upaya guru merujuk pada berbagai tindakan dan strategi yang dilakukan oleh guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. Ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi berbagai metode pembelajaran, pemberian bimbingan dan konseling, serta kolaborasi dengan pihak lain seperti konselor dan orang tua.

¹² Caswita, *Manajemen Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 154.

2. Meningkatkan Hasil Belajar

Meningkatkan hasil belajar berarti meningkatkan nilai akademik dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Ini mencakup peningkatan nilai ulangan, tugas, dan ujian akhir, serta peningkatan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan agama dalam kehidupan sehari-hari.¹³

3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang diajarkan di SMA Negeri 2 Padangsidempuan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang ajaran Islam, termasuk aqidah, ibadah, akhlak, dan sejarah Islam. Mata pelajaran ini berfokus pada pembentukan karakter dan moral siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam.

4. SMA N 2 Padangsidempuan

SMA N 2 Padangsidempuan adalah Sekolah Menengah Atas Negeri yang terletak di kota Padangsidempuan, Sumatera Utara. Sekolah ini menjadi lokasi penelitian yang berfokus pada upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dengan memahami batasan istilah ini, diharapkan pembaca dapat memiliki pemahaman yang lebih jelas mengenai konteks dan fokus penelitian, serta dapat mengikuti alur penelitian dengan lebih baik. Batasan istilah ini juga membantu dalam menghindari interpretasi yang salah dan memastikan bahwa penelitian tetap berada dalam kerangka yang telah ditentukan.

¹³ Agustin Sukses Dakhi, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Education And Development*, Vol. 8 No.2 (7 Mei 2020).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan atas, maka ditemukan beberapa permasalahan yang dapat dijadikan rumusan masalah penelitian. Adapun permasalahan tersebut yaitu:

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Padangsidempuan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan atas, maka ditemukan beberapa permasalahan yang dapat dijadikan tujuan masalah penelitian. Adapun tujuan tersebut yaitu:

1. Untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Padangsidempuan.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka yang menjadi kegunaan penelitian ini adalah Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa yang Berprestasi Rendah pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, terkhususnya

pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan secara praktis.

1. Bagi mahasiswa hasil penelitian

- a. Secara teoritis dapat dijadikan bahan kajian bagi pembaca agar mengetahui bagaimana mengimplementasikan ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mahasiswa dalam Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Diharapkan dapat memberi pemahaman dan pengetahuan baru, baik secara konsep maupun teori kepada mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

2. Bagi program studi Pendidikan Agama Islam

Memberi informasi dan bahan masukan dalam menambah referensi serta literatur kepada program studi Pendidikan Agama Islam serta diharapkan dapat memberi pemahaman dan pengetahuan baru, baik secara konsep maupun teori kepada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam.

3. Bagi peneliti lain

- a. Sebagai rujukan atau referensi bagi peneliti lain yang terkait dengan Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa yang Berprestasi Rendah pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Sebagai tolak ukur dalam melakukan penelitian yang akan datang.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam mempermudah penulisan dan mendapatkan gambaran yang jelas, maka penulisan proposal ini disusun secara sistematika, terdiri dalam tiga BAB. Pada tiap BAB dibagi menjadi beberapa Sub Bab yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Batasan Istilah, rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II: Tinjauan Pustaka

Berisi tentang Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian tentang teori yang mengkaji tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa yang Berprestasi Rendah pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB III: Metodologi Penelitian

Pada bab ini terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, teknik pengolahan data dan analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini terdiri dari temuan umum dan temuan khusus. Deskripsi hasil penelitian tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Padangsidempuan.

BAB V: Penutup

Berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan adalah intisari dari bab-bab sebelumnya atau hasil dari analisis dan pembahasan. Sedangkan saran-saran dalam penelitian ini di dasarkan pada kesimpulan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Kata upaya menurut bahasa dapat diartikan sebagai kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai tujuan, yang dimaksud upaya disini adalah segala usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.¹⁴ Upaya merupakan suatu cara yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa upaya merupakan hal yang sangat penting yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Upaya adalah tindakan yang dilakukan seseorang, untuk mencapai apa yang diinginkan atau merupakan sebuah strategi. Upaya adalah aspek yang dinamis dalam kedudukan (status) terhadap sesuatu. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu upaya. Upaya dijelaskan sebagai usaha (syarat) suatu cara, juga dapat dimaksud sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah untuk menjaga sesuatu hal agar tidak meluas atau timbul.¹⁵

Guru adalah seorang pendidik profesional, mengemban tanggung jawab yang sangat penting dalam menjalankan tugas utamanya. Tugas-tugas tersebut meliputi mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai dan

¹⁴ Sulaimah , *“Upaya Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS selama pandemic di MTS Miftahul Ulum Kabupaten Gresik 2021”*, Skripsi, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang).

¹⁵ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hlm. 1131

mengevaluasi para siswa yang berada dalam jalur pendidikan formal, mencakup rentang mulai dari anak usia dini hingga tingkat pendidikan menengah.¹⁶ Pendapat lain mengatakan bahwa guru sebagai yang mengendalikan, memimpin dan mengarahkan *events* pengajaran. Guru sebagai subjek (pelaku pemegang peranan pertama) pada pengajaran.¹⁷

Pendidik agung bagi manusia adalah nabi Muhammad SAW. Dengan demikian untuk menentukan kriteria pendidik, berdasarkan konsep pendidikan islam harus mengacu pada sifat keteladanan Rasulullah SAW. Dalam al-Qur'an surat al-Ahzab ayat 21 dijelaskan

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ٢١

Artinya : “*Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah Suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dia banyak menyebut Allah*”

Berdasarkan firman di atas dapat diketahui (diri) Rasulullah adalah uswah bagi seluruh umat. Demikian halnya seorang guru diharapkan mampu menjadi uswah bagi siswanya. Dari uraian tersebut, dapat diketahui bahwa guru merupakan figur kepemimpinan moral dan ilmu pengetahuan. Guru tidak lebih hanya sebagai tenaga pengajar.

Siswa di sekolah telah mendapat binaan dari berbagai ilmu pengetahuan, termasuk di dalamnya diberikan ilmu pengetahuan tentang

¹⁶ Tata Nuraeni, “*Karakteristik Guru IPA Profesional Sebagai Komunikator Dan Fasiliator: Peran Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa*”, Jurnal Inovasi Pendidikan. Vol, 07, No. 04, (April 2024): hlm. 64

¹⁷ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional* (Jakarta: Reneka Cipta, 2010), hlm. 6

keagamaan yang meliputi keimanan, ketauhidan, akhlak dan lain sebagainya. Usaha mencapai ilmu pengetahuan tentang keagamaan dalam suatu lembaga di perlukan guru khusus yang ahli dalam bidang agama. Adapun pengertian dari guru agama adalah guru yang mengajarkan mata pelajaran agama.¹⁸

Hasil proses pembelajaran adalah perubahan perilaku individu. Individu yang memperoleh perilaku yang baru, menetap, fungsional, positif, disadari dan sebagainya. Perilaku hasil pembelajaran secara keseluruhan mencakup aspek kognitif, afektif, konatif dan motorik. Adanya beberapa jenis perilaku sebagai hasil pembelajaran adalah kecakapan, informasi, pengertian dan sikap.¹⁹

b. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Secara terinci upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar dapat dilakukan dengan cara mendidik anak dengan titik berat memberikan arahan dan motivasi mencapai tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang, memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai, dan membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti penyesuaian sikap dan penyesuaian diri.²⁰ Terdapat tujuh upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa:

¹⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), hlm. 288.

¹⁹ Muhamad Surya, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi dari Guru, untuk Guru*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 119.

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hlm. 97.

1) Menyiapkan Fisik dan Mental Siswa

Persiapkanlah fisik dan mental siswa. Karena apabila siswa tidak siap fisik dan mentalnya dalam belajar, maka pembelajaran akan berlangsung sia-sia atau tidak efektif. Dengan siap fisik dan mental, maka siswa akan bisa belajar lebih efektif dan hasil belajar akan meningkat. Semuanya diawali dengan sebuah niat yang baik. Mulailah dengan mengajari mereka memulai dengan baik.

2) Meningkatkan Konsentrasi

Lakukan sesuatu agar konsentrasi belajar siswa meningkat. Hal ini tentu akan berkaitan dengan lingkungan di mana tempat mereka belajar. Kalau di sekolah pastikan tidak ada keributan yang membuat mereka terganggu.

3) Meningkatkan Motivasi Belajar

Motivasi sangatlah penting. Motivasi juga merupakan faktor penting dalam belajar. Tidak akan ada keberhasilan belajar diraih apabila siswa tidak memiliki motivasi yang tinggi. Guru dapat mengupayakan berbagai cara agar siswa menjadi termotivasi dalam belajar.²¹

4) Menggunakan Strategi Belajar

Guru bisa juga dan harus membantu siswa agar bisa dan terampil menggunakan berbagai strategi belajar yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Setiap pelajaran akan memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga strateginya juga berbeda pula. Berikan tips agar bisa

²¹ Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar* (Surabaya: Usaha Offset Printing, 1993), hlm. 56

menguasai pelajaran dengan baik. Tentu setiap pelajaran memiliki karakteristik dan kekhasannya sendiri sendiri dan memerlukan strategi-strategi khusus untuk mempelajarinya. Misalnya, penguasaan belajar mata pelajaran umum akan berbeda dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Salah satu strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah dengan metode pembelajaran inovatif, yang dimana ini merujuk pada pendekatan-pendekatan baru dan kreatif dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Metode ini sering kali melibatkan teknologi, strategi interaktif, dan pendekatan berbasis proyek yang memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar.²² Berikut ini adalah beberapa metode pembelajaran inovatif yang relevan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

1) Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning)

Pembelajaran berbasis proyek adalah metode di mana siswa belajar dengan mengerjakan proyek yang kompleks dan realistis yang menuntut mereka untuk merencanakan, meneliti, dan menyelesaikan masalah. Dalam konteks PAI, proyek bisa berupa pembuatan presentasi tentang sejarah Islam, pembuatan film pendek yang menggambarkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, atau penyusunan laporan tentang kegiatan amal di masyarakat. Metode ini membantu siswa

²² Bernadhita Utami, *MODEL PEMBELAJARAN Inovatif dan Efektif*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), hlm. 12.

mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi, serta membuat pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna.²³

2) Pembelajaran Berbasis Teknologi

Teknologi memainkan peran penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif. Penggunaan alat bantu seperti aplikasi pembelajaran, video edukatif, dan platform e-learning memungkinkan siswa untuk mengakses materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik. Misalnya, guru PAI dapat menggunakan video animasi untuk menjelaskan kisah para nabi atau menggunakan aplikasi interaktif untuk latihan soal dan kuis. Teknologi juga memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel, di mana siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kecepatan mereka sendiri.²⁴

3) Pembelajaran Kolaboratif (Collaborative Learning)

Pembelajaran kolaboratif melibatkan siswa bekerja bersama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau memecahkan masalah. Metode ini mendorong interaksi sosial dan kerja sama tim, yang penting untuk mengembangkan keterampilan interpersonal. Dalam pelajaran PAI, siswa dapat bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan dan menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an, atau untuk merancang dan melaksanakan proyek-proyek kemasyarakatan yang

²³ Ibnu Mahtumi, *Pembelajaran Berbasis Proyek (Projects Based Learning)*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), hlm. 28.

²⁴ Aria Indah Susanti, *Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*, (Pekalongan: Penerbit NEM 2021), hlm. 18

mencerminkan ajaran Islam. Pembelajaran kolaboratif juga membantu siswa belajar dari satu sama lain, memperkaya pengalaman belajar mereka.²⁵

4) Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning)

Pembelajaran berbasis masalah adalah pendekatan di mana siswa belajar dengan cara memecahkan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan mereka. Dalam PAI, guru bisa mengajak siswa untuk mengidentifikasi dan mencari solusi atas masalah sosial yang terkait dengan nilai-nilai Islam, seperti kemiskinan, ketidakadilan, atau lingkungan. Metode ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif, serta mengaplikasikan pengetahuan agama mereka dalam konteks praktis.²⁶

5) Gamifikasi

Gamifikasi adalah penggunaan elemen permainan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Elemen-elemen seperti poin, lencana, papan peringkat, dan tantangan dapat diterapkan dalam pelajaran PAI untuk membuat belajar menjadi lebih menyenangkan. Misalnya, guru dapat membuat kuis interaktif dengan penghargaan bagi siswa yang berhasil menjawab dengan benar atau membuat kompetisi antar kelompok dalam mempelajari materi

²⁵ Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, (Yogyakarta: Pusat Penerbitan LPPM, 2022), hlm. 99.

²⁶ Nurbaiti, *Pembelajaran Matematika berbasis Problem Based Learning*, (Pekalongan: Penerbit NEM, 2022), hlm. 4.

tertentu. Gamifikasi membantu siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar.²⁷

Metode pembelajaran inovatif menawarkan berbagai cara untuk membuat proses belajar mengajar lebih menarik dan efektif. Dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek, teknologi, kolaboratif, berbasis masalah, dan gamifikasi, guru PAI di SMA N 2 Padangsidempuan dapat meningkatkan keterlibatan siswa, membuat materi lebih mudah dipahami, dan memotivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Metode-metode ini tidak hanya meningkatkan hasil akademik, tetapi juga mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang penting bagi perkembangan pribadi dan profesional siswa.

6) Belajar Sesuai Gaya Belajar

Setiap siswa punya gaya belajar yang berbeda-beda satu sama lain. Guru harus mampu memberikan situasi dan suasana belajar yang memungkinkan agar semua gaya belajar siswa terakomodasi dengan baik. Guru harus bisa memilih strategi, metode, teknik, dan model pembelajaran yang sesuai akan berpengaruh. Gaya belajar yang terakomodasi dengan baik juga akan meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga mereka dapat berkonsentrasi dengan baik dan tidak mudah terganggu oleh hal-hal lain di luar kegiatan belajar yang berlangsung.

²⁷ Nurma Febri Rakhmawati, *Media Game Digital SD/MI berbasis Karakter P5 dan PPRA*, (Yogyakarta: Mata Kata Inspirasi, 2023), hlm. 13.

Siswa juga diajarkan untuk menerapkan strategi sendiri jika memang siswa tersebut memilikinya.

7) Belajar Secara Menyeluruh

Maksudnya disini adalah mempelajari secara menyeluruh adalah mempelajari semua pelajaran yang ada, tidak hanya sebagiannya saja. Perlu untuk menekankan hal ini kepada siswa, agar mereka belajar secara menyeluruh tentang materi yang sedang mereka pelajari. Bagi sangat perlu bagi guru untuk bisa mengajarkan kepada siswanya untuk bisa belajar secara menyeluruh.

8) Membiasakan Berbagi

Tingkat pemahaman siswa berbeda-beda satu sama lainnya. Jadi, bagi yang sudah lebih dulu memahami pelajaran yang ada, maka siswa tersebut diajarkan untuk bisa berbagi dengan yang lain. Sehingga mereka terbiasa juga mengajarkan atau berbagi ilmu dengan teman-teman yang lainnya.²⁸

2. Program Perencanaan Pembelajaran

a. Pengertian Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus

²⁸ Soetomo, *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar* (Surabaya: Usaha Offset Printing, 1993), hlm. 56.

dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.²⁹

Guru perlu membuat perencanaan yang baik untuk memberikan penjelasan. Sedikitnya ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan penjelasan, yaitu isi pesan yang disampaikan dan peserta didik. Sebagai seorang guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, seorang guru dituntut membuat perencanaan pembelajaran termasuk dalam perencanaan penjelasan agar mempermudah guru dalam melaksanakan tugas selanjutnya.

Dalam membuat perencanaan seorang guru harus profesional dan dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman sesuai dengan yang diinginkan.

Guru yang mempunyai perencanaan dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif. Hal ini diperkuat oleh pendapat Sukandi yang mengatakan bahwa ada beberapa faktor untuk menciptakan situasi yang kondusif, antara lain:

- 1) Luwes dalam pembelajaran
- 2) Empati dan peka terhadap segala kebutuhan siswa
- 3) Mampu mengajar sesuai dengan selera siswa
- 4) Mau dan mampu memberi peneguhan
- 5) Mau dan mampu memberi kemudahan, kehangatan dan tidak kaku dalam proses pembelajaran

²⁹ Ananda Rusydi, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), hlm. 7.

- 6) Mampu menyesuaikan emosi, percaya diri, riang dalam proses pembelajaran.³⁰

Pembelajaran berlangsung sebagai suatu proses saling mempengaruhi antara guru dan siswa. Dimana keduanya terdapat hubungan atau komunikasi interaksi, guru mengajar disuatu pihak dan murid belajar dipihak lain. Keduanya menunjukkan aktivitas yang seimbang, hanya berbeda peranannya saja.

b. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran itu berlangsung dalam situasi belajar, dimana didalamnya terdapat komponen-komponen atau faktor-faktor, yaitu:³¹

1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan komponen pertama dalam perencanaan pembelajaran. Tujuan mengawali komponen yang lainnya. Dalam merencanakan pembelajaran tujuan harus jelas, karena dengan tujuan yang jelas guru dapat memproyeksikan hasil belajar yang harus dicapai setelah anak belajar.

2) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan unsur belajar yang penting mendapat perhatian oleh guru. Materi pelajaran merupakan medium untuk mencapai tujuan pembelajaran yang “dikonsumsi” oleh siswa. Karena itu, penentuan materi pelajaran mesti berdasarkan tujuan yang

³⁰ Sukardi, *Guru Powerfull, Guru Masa Depan* (Cet. I, Bandung: Kalbu, 2006), hlm. 14.

³¹ Oemar Hamalik, *Proses Belaja Mengajar*, (Cet. I : PT. Bumi Aksara,2000), hlm. 54.

hendak dicapai, misalnya berita pengetahuan, penampilan, sikap dan pengalaman lainnya.

3) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ialah dimana guru mengajar dan siswa belajar dimana guru harus menggambarkan kegiatan yang menyenangkan dan berorientasi pada tujuan pendidikan agar siswa mampu menerima pelajaran yang di berikan oleh guru.

4) Metode Pembelajaran

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan dan materi yang baik belum tentu memberikan hasil yang baik tanpa memilih dan menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan dan materi pelajaran.

Adapun macam-macam metode yang dapat dipakai dalam proses pembelajaran yaitu:

- a) Metode Ceramah
- b) Metode Tanya Jawab
- c) Metode Diskusi
- d) Metode Demonstrasi
- e) Metode Kisah/Cerita
- f) Metode Karya Wisata
- g) Metode Suri Teladan
- h) Metode Praktek
- i) Metode Kerja Kelompok
- j) Metode Penugasan

5) Media dan Sumber Belajar

Media adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat di mana materi sumber belajar terdapat. Pemanfaatan sumber belajar tersebut tergantung pada kreatifitas guru, waktu, biaya serta kebijakan-kebijakan lainnya. Sumber belajar tidak hanya terbatas pada bahan dan alat yang dipergunakan dalam proses pembelajaran, melainkan juga tenaga, biaya, dan fasilitas. Sumber belajar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a) Sumber belajar yang direncanakan adalah semua sumber yang secara khusus telah dikembangkan sebagai komponen system pembelajaran, untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal.
- b) Sumber belajar karena dimanfaatkan adalah sumber-sumber yang tidak secara khusus didesain untuk keperluan pembelajaran, namun dapat di temukan, di aplikasikan, dan digunakan untuk keperluan belajar.

Media dan sumber belajar merupakan faktor yang harus dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran. Media dan sumber belajar yang dipilih harus sesuai dengan kegiatan dan dapat memberikan pengalaman yang cocok bagi siswa. Guru juga harus memutuskan

bagaimana media dan sumber belajar tersebut disediakan dan bagaimana kegiatan diorganisasikan. Hal lain yang harus dipertimbangkan adalah sejauh mana sumber- sumber belajar dapat memberi dukungan terhadap proses belajar siswa.

Pemilihan media dan sumber belajar harus mempertimbangkan karakteristik perkembangan dan karakteristik belajar anak. Untuk kelas-kelas yang berpusat pada anak media sudah ditata dalam setiap area. Dengan media dan sumber belajar anak dapat melakukan eksplorasi, observasi dan memungkinkan anak dapat meliatkan seluruh indranya seperti melihat, menyentuh, meraba, mencium dan merasakan.

6) Penilaian/ Evaluasi

Dalam perencanaan pembelajaran evaluasi dimaksudkan untuk mengukur apakah tujuan atau kemampuan yang sudah ditetapkan dapat tercapai. Jadi, evaluasi merupakan aspek yang penting, yang berguna untuk mengukur dan menilai seberapa jauh tujuan pembelajaran telah tercapai atau hingga mana terdapat kemajuan siswa, dan bagaimana tingkat keberhasilan sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut.

Dalam proses pembelajaran itu semua komponen tersebut bergerak sekaligus dalam suatu rangkaian kegiatan yang terarah dalam rangka membawa pertumbuhan siswa ke tujuan yang diinginkan. Jadi, dapat dikatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu pola yang didalamnya tersusun suatu prosedur yang di rencanakan.

Seorang pengajar harus memiliki kemampuan mengajar dalam arti memiliki keprofesionalan dalam mengajar. Keberhasilan suatu pengajaran banyak terletak pada keprofesionalan guru, keprofesionalan yang dimaksud adalah keahlian dalam menggunakan metode/teknik, media, dan alat peraga serta penggunaan metode pengajaran yang tepat.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Pada umumnya hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga aspek yaitu ranah kognitif, psikomotor dan afektif. Secara eskplisit ketiga aspek tersebut tidak dipisahkan satu sama lain. Aspek kognitif lebih menekankan kepada teori, aspek psikomotor menekankan kepada praktek, dan kedua aspek tersebut selalu mengandung aspek afektif. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.³² Pendapat lain mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.³³

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam menerima pengetahuan atau wawasan yang diakibatkan karena kematangan. Dan perubahan-perubahan tingkah laku yang terlihat tidak terjadi segera, akan tetapi harus melalui beberapa proses belajar atau aspek-aspek lain yang berhubungan

³² Nana Sudjana, *Penialian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Rosdakarya, 2009), hlm. 22.

³³ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 29.

dalam suatu kegiatan belajar yang mencakup aspek efektif, kognitif, dan psikomotorik.

Indikator hasil belajar adalah tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu.³⁴ Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran maka diadakan evaluasi dengan menggunakan tes. Materi yang diteskan disesuaikan dengan materi pelajaran yang telah disampaikan.

Selain itu, dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dijadikan *feedback* atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Secara umum pembelajaran dikatakan tuntas apabila 75% Siswa mendapat nilai 75 (KKM di lokasi sekolah). Dalam penelitian ini hasil belajar akan diukur dengan menggunakan tes hasil belajar.

b. Macam-macam Hasil Belajar

Hasil belajar sebagaimana telah dijelaskan di atas meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotorik), dan sikap siswa (aspek afektif). Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pemahaman Konsep

Pemahaman diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran siswa yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau

³⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 137.

sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat dan yang dialami atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.

Untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa pemahaman konsep, guru dapat melakukan evaluasi produk, yang dimana ini dapat dilaksanakan dengan mengadakan berbagai macam tes, baik secara lisan maupun tertulis.

2) Keterampilan Proses

Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya.

3) Sikap

Sikap tidak hanya sikap mental semata, melainkan mencakup pula aspek respon fisik. Jadi sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak jelas sikap seseorang yang ditunjukkannya.

Dalam hubungannya dengan hasil belajar siswa, sikap ini lebih diarahkan pada pengertian pemahaman konsep. Dalam pemahaman konsep, maka domain yang sangat berperan adalah domain kognitif.³⁵

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi. Pemahaman tentang faktor-faktor ini penting bagi guru untuk merancang strategi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama bagi mereka yang berprestasi rendah. Berikut adalah beberapa faktor utama yang mempengaruhi prestasi belajar:

1) Faktor Internal

a) Motivasi Belajar

Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih berusaha keras, tekun, dan memiliki minat yang besar terhadap mata pelajaran. Motivasi dapat bersumber dari dalam diri siswa (motivasi intrinsik) atau dari luar (motivasi ekstrinsik), seperti penghargaan atau pengakuan dari guru dan orang tua.³⁶ Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan pembelajaran. Motivasi juga merupakan tenaga pendorong atau

³⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2016), hlm. 6-11

³⁶ Zainal Abidin Saleng, *Kecerdasan Emosional Profesionalisme Guru Dan Prestasi Belajar Siswa* (Jakarta: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021), hlm. 29.

penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu.³⁷

b) Kecerdasan dan Kemampuan

Tingkat kecerdasan dan kemampuan akademik siswa sangat mempengaruhi prestasi belajar. Siswa dengan kemampuan intelektual yang tinggi umumnya lebih mudah memahami materi pelajaran. Namun, penting untuk diingat bahwa kecerdasan bukanlah satu-satunya faktor, karena usaha dan strategi belajar yang efektif juga berperan penting.

c) Kesehatan Fisik dan Mental

Kondisi kesehatan fisik dan mental sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar. Siswa yang sehat secara fisik dan mental lebih mampu berkonsentrasi, mengingat informasi, dan mengelola stres. Sebaliknya, masalah kesehatan seperti kelelahan, gizi buruk, atau gangguan emosional dapat menghambat proses belajar.³⁸

2) Faktor Eksternal

a) Kualitas Pengajaran

Kualitas pengajaran yang diberikan oleh guru sangat menentukan prestasi belajar siswa. Guru yang kompeten, inovatif, dan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik.

³⁷ Sumiati, "Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Tarbawi Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 3 No. 2 (30 November 2018).

³⁸ Donni Juni Priansa, *PBL di Era Digital: Meningkatkan Prestasi Belajar melalui Tutorial Daring*, (Kalimantan Tengah: Asadel Liamsindo Teknologi, 2023), hlm. 83.

Metode pengajaran yang bervariasi dan interaktif juga dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

b) Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar yang mendukung, baik di sekolah maupun di rumah, sangat penting bagi prestasi belajar. Lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan dilengkapi dengan fasilitas yang memadai mendorong siswa untuk belajar dengan baik. Di rumah, dukungan dari keluarga, seperti memberikan waktu dan tempat yang tenang untuk belajar, juga berperan besar.³⁹

c) Pengaruh Teman Sebaya

Interaksi dengan teman sebaya dapat mempengaruhi sikap dan prestasi belajar siswa. Teman yang memiliki minat belajar tinggi dapat memberikan pengaruh positif, seperti motivasi dan dukungan belajar. Sebaliknya, lingkungan pertemanan yang tidak mendukung atau bahkan menghambat proses belajar dapat berdampak negatif.

d) Kebijakan dan Kurikulum Sekolah

Kebijakan sekolah, seperti kurikulum yang digunakan, sistem penilaian, dan program pengembangan siswa, juga mempengaruhi prestasi belajar. Kurikulum yang relevan dan menantang serta sistem penilaian yang adil dan transparan dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat. Program tambahan, seperti bimbingan belajar dan

³⁹ Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 33.

kegiatan ekstrakurikuler, juga membantu dalam meningkatkan prestasi akademik.

3) Faktor Sosial dan Ekonomi

a) Status Sosial Ekonomi

Latar belakang sosial ekonomi keluarga dapat mempengaruhi akses siswa terhadap sumber daya pendidikan, seperti buku, teknologi, dan les tambahan. Siswa dari keluarga dengan status sosial ekonomi yang lebih tinggi biasanya memiliki akses yang lebih baik terhadap fasilitas pendidikan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi belajar mereka.⁴⁰

b) Budaya dan Nilai-nilai Keluarga

Budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh keluarga, seperti pentingnya pendidikan, juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Keluarga yang menekankan pentingnya belajar dan memberikan dukungan moral serta material cenderung memiliki anak-anak dengan prestasi akademik yang lebih baik.⁴¹

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru di SMA Negeri 2 Padangsidempuan perlu mempertimbangkan semua faktor ini dan mengembangkan strategi pembelajaran yang komprehensif dan terintegrasi. Dengan memahami dan mengatasi hambatan-hambatan

⁴⁰ Sri Panca Setyawati, *Peran Faktor Non-Kognitif Dalam Melejitkan Prestasi Akademik*, (Pasuruan: Penerbit Qiara Media, 2022), hlm. 38.

⁴¹ Herlina, *Kegemaran Membaca Anak dan Prestasi Belajar*, (Yogyakarta: Sang Surya Media, 2018), hlm. 41.

yang ada, serta memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh setiap siswa, guru dapat membantu siswa mencapai prestasi belajar yang optimal.

d. Pengukuran Hasil Belajar

Dalam proses pembelajaran terdapat guru, siswa dan metode. Setelah guru menjelaskan materi kepada siswa maka setelah itu guru mengadakan evaluasi penilaian dengan menggunakan tes formatif yaitu evaluasi yang dilakukan berkenaan dengan situasi sesuatu aspek dibandingkan dengan situasi aspek lain akhirnya terjadilah suatu gambaran yang menyeluruh yang dapat dipandang dari beberapa segi.

Penjelasan di atas dapat dipahami bahwa tes formatif merupakan Evaluasi/penilaian yang dilakukan oleh guru pada setiap akhir penyajian satuan pelajaran atau modul yang sudah diberikan dan mempunyai tujuannya untuk memperoleh umpan balik siswa yang memahami materi yang dijelaskan oleh guru sehingga guru mengetahui kesulitan belajar yang siswa siswa alami, kemudian setelah hasil diagnosis kesulitan belajar dilakukan maka sebagai bahan pertimbangan rekayasa pengajaran remedial (perbaikan).

Untuk mengukur hasil belajar diperlukan teknik evaluasi belajar, dibedakan menjadi sebagai berikut:

- 1) Penilaian format, penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut.

- 2) Penilaian subsumatif, tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu.
- 3) Penilaian sumatif, tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran.⁴²

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa untuk mengukur hasil belajar dapat menggunakan teknik evaluasi, sedangkan penilaian atau evaluasi dibedakan menjadi dua yaitu 1) evaluasi formatif yakni evaluasi yang dilaksanakan setiap selesai dipelajari suatu unit pelajaran tertentu, dan 2) Evaluasi sumatif yakni evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir pengajaran suatu program atau sejumlah unit pelajaran tertentu (dalam kurun waktu tertentu) contohnya: triwulan, semester dan lain-lain.

e. Kriteria Hasil Belajar

Untuk memberikan penilaian terhadap hasil belajar digunakan dua teknik yaitu tes formatif dan tes sumatif. Hasil penilaian akan berbentuk informasi yang bersifat kualitas maupun kuantitas. Kriteria pengukuran hasil belajar siswa merupakan tingkatan nilai yang menunjukkan pada taraf di mana siswa itu menguasai materi yang dipelajari. Untuk mengukur hasil belajar maka dilakukan melalui evaluasi yaitu penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.⁴³

⁴² Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm. 106

⁴³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 146

Adapun kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

8,1 -10	Baik sekali
6,6 – 8,0	Baik
5,6 – 6,5	Cukup
4,5 – 5,5	Kurang

0 – 4,0

Gagal.⁴⁴

Berdasarkan teori di atas, untuk memberikan nilai yang akan mencerminkan hasil belajar siswa akan dipergunakan 2 macam penilaian yaitu: 1) secara kualitas seperti, baik, cukup, dan kurang, dan 2) Secara kuantitas yaitu bentuk angka dari 0 – 10.

B. Penelitian Terdahulu

1. Isni Qurratul Aini meneliti upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 2 Jembrana Bali selama masa pandemi. Dalam penelitian ini, guru-guru menerapkan strategi pembelajaran yang adaptif dan menggunakan teknologi untuk mengatasi tantangan pembelajaran jarak jauh. Strategi adaptif mencakup penyesuaian materi dan metode pengajaran agar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Penggunaan teknologi meliputi pemanfaatan platform e-learning, aplikasi pembelajaran online, dan media sosial untuk memfasilitasi komunikasi dan penyampaian materi secara efektif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa meskipun di tengah keterbatasan pandemi. Sedangkan dalam penelitian tentang “Upaya Guru

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 2013), hlm. 89.

Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Padangsidempuan” ini membahas tentang faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan upaya guru dalam mengidentifikasi dan mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa berprestasi rendah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁴⁵

2. Muhammad Al Fajri meneliti upaya peningkatan motivasi belajar siswa di SMPN 7 Banda Aceh melalui pendekatan yang lebih interaktif dan partisipatif. Dalam penelitiannya, Fajri menyoroti pentingnya keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar. Guru menerapkan metode pembelajaran yang mendorong partisipasi siswa, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan penggunaan media interaktif. Strategi ini dirancang untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam belajar. Sedangkan dalam penelitian tentang “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Padangsidempuan” ini membahas tentang faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan upaya guru dalam mengidentifikasi dan mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa yang hasil belajarnya rendah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁴⁶

⁴⁵ Isnı Quratul Aini, Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Di Man 2 Jembrana Bali, *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia, 2021.

⁴⁶ Muhannad Al Fajri, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 7 Banda Aceh, *Skripsi*, UIN Ar-Raniry., 2019,

3. Riyan Hidayat dalam penelitiannya “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di SMP Muhammadiyah Sumbang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya guru PAI dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah Sumbang. Hasil penelitian ini adalah ada beberapa bentuk usaha yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi kenakalan siswa, yaitu kerja sama dengan guru BK, Waka kesiswaan, Wali Kelas serta kepala sekolah dengan tiga fase pertama tindakan preventif, kedua represif dan ketiga kuratif. Faktor yang mendukung usaha guru PAI diantaranya ialah kerjasama yang baik yang terjalin antara orangtua siswa dengan pihak sekolah. peran orang tua sangat besar untuk tercapainya usaha yang dilakukan oleh guru PAI. Sedangkan faktor penghambat bagi kelancaran usaha guru PAI dalam mengatasi kenakalan siswa diantaranya kurang kesadaran siswa untuk mematuhi peraturan sekolah dan kurangnya pengawasan dari orang tua terhadap pergaulan siswa.⁴⁷

⁴⁷ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di SMP Muhammadiyah Sumbang, Purwakerto, *Skripsi* : IAIN Purwakerto, 2015

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan SMA N 2 Padangsidempuan, yang berada di tengah pusat kota $\pm$ (10,2) km dari pusat kota yang beralamat di Jl. Sudirman No. 186, Wek I, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan. Penelitian di sekolah sering kali bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan kebijakan pendidikan, pengajaran yang lebih efektif, atau peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Sekolah juga merupakan lokasi yang paling relevan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan adanya relevansi topik penelitian yang diangkat dengan lokasi penelitian.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian adalah jangka waktu yang diperlukan peneliti dalam melaksanakan aktivitas penelitian. Maka, waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dimulai dari bulan Juli 2024 sampai bulan Desember 2024. Adapun *time schedule* nya dapat dilihat pada lampiran pertama.

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian tentang “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 2

Padangsidempuan” ini, peneliti menggunakan jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Karena metode kualitatif deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memaparkan gejala, fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Salah satu alasan menggunakan pendekatan metode deskriptif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit dipahami secara memuaskan.⁴⁸

C. Sumber Data

Dalam kegiatan penelitian ada banyak hal penting menyertainya, selain topik penelitian dan metodologi ada juga data penelitian. Tanpa adanya data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian. Maka penelitian tersebut akan stagnan, sebab tidak ada yang bisa diputuskan atau disimpulkan alias penelitian tidak memberi hasil. Data dalam penelitian memiliki sifat krusial karena akan menjadi pembuktian dari landasan teori dan memberikan jawaban atas rumusan masalah.⁴⁹

Sumber data dalam penelitian ini dilakukan melalui *key person*. *Key person* atau *informan* kunci adalah individu yang memberikan data-data yang diperlukan oleh peneliti. Mereka bukan hanya memiliki pemahaman umum

⁴⁸ Abdullah, Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen, (Gunadarma Ilmu, 2018), hlm.2.

⁴⁹ Herda Ariyani, *Metode Penelitian* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 142.

tentang kondisi atau fenomena yang terjadi dalam masyarakat tetapi juga memiliki informasi yang lebih spesifik mengenai subjek penelitian itu sendiri. *Key person* atau *informan* kunci haruslah individu yang bersedia untuk berbagi konsep dan pengetahuan mereka dengan peneliti dan seringkali dijadikan sumber pertanyaan oleh peneliti. Oleh karena itu peneliti perlu mengumpulkan informasi dari *informan* kunci atau *key person* guna memperoleh gambaran yang lengkap mengenai masalah yang sedang diamati.⁵⁰

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, maka sumber data yang penulis gunakan terdiri dari dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data primer

Sumber data primer adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai. Sumber data primer dihimpun melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tape, pengambilan foto atau film.⁵¹ Sumber primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, adalah seorang guru Pendidikan Agama Islam dan siswa di kelas XI SMA Negeri 2 Padangsidempuan yang berjumlah 19 siswa.

2. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder adalah segala bentuk dokumen baik dalam bentuk tertulis maupun foto, data sekunder ini tidak bisa diabaikan dalam suatu penelitian terutama dokumen tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

⁵⁰ Mochamad Nashrullah, dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jawa Timur : UMSIDA Press, 2023), hlm.21-22.

⁵¹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm .67.

Sumber data sekunder dikenal sebagai data-data pendukung atau pelengkap data utama yang digunakan oleh peneliti. Jenis data sekunder misalnya dapat berupa gambar-gambar, dokumentasi, grafik, manuscip, tulisan-tulisan tangan, dan berbagai dokumen lainnya. Adapun sumber data sekunder diperoleh dari siswa/siswi SMA Negeri 2 Padangsidimpuan.

Peneliti menggunakan data sekunder untuk menganalisis ulang dan menggabungkan informasi yang sudah ada. Namun penting untuk memastikan keakuratan dan relevansi data sekunder yang digunakan. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diambil dari sumber lain oleh peneliti. Biasanya data-data ini didapat dari buku-buku, jurnal serta internet yang berkenaan dengan penelitian.⁵²

D. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan informasi yang sangat penting sekali kekuatannya. Karena tanpa adanya suatu data, penelitian akan terlihat tidak sempurna dan tidak mendapatkan informasi yang jelas terhadap suatu objek yang diteliti. Agar bisa dipertanggung jawabkan dalam penelitian ini, diperlukan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Dalam hal ini, observasi yang dimaksud adalah dengan mencari tau mengenai data-data yang akan diperoleh. Observasi (pengamatan) adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi atau yang disebut pula

⁵² Gusti Made Riko Hendrajan, dkk, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Padang: Penerbit PT. Mafy Media Literasi Indonesia, 2023), hlm. 77

dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁵³

Observasi dilakukan di SMA Negeri 2 Padangsidempuan dimana peneliti melakukan observasi terkait upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Padangsidempuan. Adapun teknik yang dilakukan untuk mendukung proses observasi dalam penelitian ini adalah Observasi Partisipan (Participnt Observation), yaitu observasi partisipasi dilakukan dengan cara peneliti berhadir di tengah-tengah informan yang melakukan berbagai kegiatan bersama sambil mencatat informasi yang dibutuhkan. Kehadiran peneliti dapat diketahui oleh siapapun sehingga observasi ini bersifat terbuka.⁵⁴ Adapun pedoman observasi dapat dilihat didalam lampiran.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam wawancara, peneliti berperan aktif untuk bertanya mengenai permasalahan yang sedang diteliti kepada sumber data atau informan, agar dapat memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian.⁵⁵ Teknik wawancara ada 3, yaitu:

⁵³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.231

⁵⁴ Siti Maryam, dkk, *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data* (Padang: Penerbit Get Press Indonesia, 2022), hlm. 103.

⁵⁵ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2016), hlm.82.

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan ketika *interviewer* mempersiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu sebelum diajukan kepada *interviewer* dan urutan pertanyaan tidak diubah.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Interviewer telah mempersiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada *interviewer* tetapi urutan pengajuan pertanyaan-pertanyaan tersebut bersifat fleksibel karena tergantung pada arah pembicaraan.

c. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur dipilih untuk digunakan ketika *interviewer* tidak menggunakan panduan apapun dan arah pembicaraan bersifat spontanitas.⁵⁶

Adapun teknik yang dilakukan untuk mendukung proses wawancara dalam penelitian ini adalah Wawancara Campuran yaitu gabungan dari wawancara terstruktur dan tak terstruktur. Pada wawancara ini peneliti membawa sederet pertanyaan, namun pada saat wawancara peneliti dapat mengembangkan pertanyaan lagi. Dalam hal ini wawancara secara langsung, Guru PAI kelas XI SMA Negeri 2 Padangsidempuan, dan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Padangsidempuan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

⁵⁶ R. A. Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021), hlm. 7-8.

seorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.

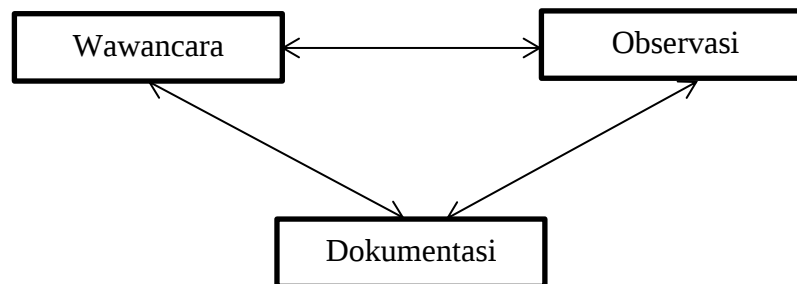
Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman.⁵⁷ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi, daftar guru, daftar siswa, sarana prasarana di SMA Negeri 2 Padangsidempuan.

E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Peneliti akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi, triangulasi adalah pengujian kredibilitas yang diartikan sebagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kalibrasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dalam pengumpulan data dengan gambar sebagai berikut:

⁵⁷ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2016), hlm.90.



Gambar 1. Triangulasi Teknik

Menguji readibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Berdasarkan uraian di atas peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data adalah menguji kreadibilitas data dilakukan dengan mengecek data dengan narasumber menggunakan teknik wawancara kepada kepala sekolah dan guru kemudian dicek dengan observasi langsung SMA Negeri 2 Padangsidempuan untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid adanya.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupu orang lain. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan informasi data kasar yang muncul dari

catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan belum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian data yang dipilih.

Dalam hal ini, pada siang hari peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian pada malam hari peneliti memilih data yang akan dipakai dan membuang data yang tidak terdapat dalam kajian penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif umumnya bersifat naratif, sehingga diperlukan penyederhanaan tanpa mengurangi informasinya.

3. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Tahapan ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang di peroleh sebagai hasil penelitian. Penarikan kesimpulan atau perivikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, peraturan, pola2, penjelasan, sebab akibat atau proposisi.

Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu reduksi data dan penyajian data serta serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan sebelumnya. Proses analisis tidak terjadi sekali melainkan secara bolak-balik di antara kegiatan reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 2 Padangsidempuan

Adapun sejarah singkat berdirinya sekolah SMA Negeri 2 Padangsidempuan. SMA Negeri 2 Padangsidempuan di dirikan pada tahun 1963, dan kepala sekolah pertama kali oleh bapak Amir Hamzah Rambe pada tahun 1963- 1974, dimana sekolah ini sekarang di kelapai oleh bapak Akhiruddin Halomoan Harahap, S.Sos. M.Pd. SMA Negeri 2 Padangsidempuan sudah di katakan hampir memiliki sarana dan prasarana yang lengkap.

Lingkungan sekolah SMA Negeri 2 Padangsidempuan sudah dikatakan bagus dan letaknya juga strategis, di lihat dari cara menata dan memelihara ruang kelas, perpustakaan, kebersihan terjaga, serta ruangan lainnya. SMA Negeri 2 Padangsidempuan memiliki visi dan misi yang sangat bagus yaitu visi “ Berprestasi, Disiplin, Bermartabat, Berwawasan Kebangsaan dan Lingkungan Berdasarkan Nilai - nilai Agama dan pancasila” sedangkan misi nya yaitu :

- a. Meningkatkan profesionalitas, kualitas dan integritas guru dan pegawai.
- b. Meningkatkan disiplin warga sekolah.
- c. Menumbuhkan sprit sense of belongig secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- d. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal.

- e. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk menggali dan mengenali potensi dirinya sehingga berkembang secara optimal.
- f. Menumbuhkan budaya siapa saja adalah guru, siapa saja adalah murid dan dimana saja adalah kelas.
- g. Menumbuhkan semangat untuk selalu hidup bersih kepada seluruh warga sekolah.
- h. Melaksanakan semua peraturan yang sudah ada menjadi konsensus bersama secara konsisten dan konsekwen serta memberikan sanksi yang tegas kepada siapa saja yang melanggar.
- i. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang di anut dan budaya lokal serta nasional sehingga menjadi sumber kearifan dan bertindak.
- j. Menerapkan manajemen dan kepemimpinan yang egaliter, demokratis dan partisipatif.

SMA Negeri 2 Padangsidimpuan ini merupakan salah satu sekolah yang banyak diminati oleh masyarakat. Karena visi dan misi nya yang sangat bagus dan di landasi dengan islami.

2. Letak geografis SMA Negeri 2 Padangsidimpuan

SMA Negeri 2 Padangsidimpuan terletak di Jln. Merdeka No 186, Padangsidimpuan, kecamatan Padangsidimpuan Utara, kota Padangsidimpuan, kode pos 22717. Adapun batasannya adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah timur berbatasan dengan SMA N 1 Padangsidimpuan
- b. Sebelah barat berbatasan dengan permukiman warga
- c. Sebelah utara berbatasan dengan SMP Negeri 3 Padangsidimpuan

d. Sebelah selatan berbatasan dengan permukiman warga.⁵⁸

B. Temuan Khusus

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Padangsidempuan.

Guru merupakan profesi yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Melalui pendidikan profesi guru mempunyai tugas untuk mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada peserta didik. Guru mempunyai tugas yang berat, namun mulai dalam mengantarkan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, sudah selayaknya guru memiliki kompetensi yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya serta bertugas membimbing dan membina siswa agar menjadi manusia susila yang cakap, aktif, kreatif, dan mandiri.

Guru memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar, untuk itu mutu pendidikan di suatu sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki seorang pendidik dalam menjalankan tugasnya karena guru merupakan sentral serta sumber kegiatan belajar mengajar dan komponen yang berpengaruh dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Peningkatan mutu pendidikan secara formal, aspek pendidik mempunyai peranan penting dalam mewujudkannya, disamping aspek lainnya seperti sarana/prasarana,

⁵⁸ Hasil wawancara Tata Usaha di SMA Negeri 2 Padangsidempuan pada tanggal 06 Oktober 2024

kurikulum, siswa, manajemen, dan pengadaan buku. Pendidik merupakan kunci keberhasilan pendidikan, sebab inti dari kegiatan pendidikan adalah belajar mengajar yang memerlukan peran dari pendidik di dalamnya.

Data-data yang peneliti sajikan merupakan data-data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yaitu Ibu Andayani selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Padangsidempuan serta hasil wawancara di lokasi penelitian tersebut. Upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru PAI sudah sesuai dengan prosedur pembelajaran yang ada, namun guru masih mengalami kendala atau kesulitan yaitu anak sering kurang fokus mengikuti pelajaran, tidak serius dalam proses pembelajaran, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, anak suka main sendiri. Kesulitan lainnya guru belum menguasai media pembelajaran yang mendukung pembelajaran yang baik sehingga menarik siswa untuk serius belajar, guru harus menjalin kerjasama dan membimbing siswa untuk lebih tekun.⁵⁹

Berikut peneliti akan memperlihatkan data nilai raport hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Padangsidempuan.

Tabel 1
Gambaran Konversi Skor Penilaian dan Predikat dari Hasil Belajar
Siswa Pada TA. 2022/2023⁶⁰

No	Nama	KKM	Nilai Rapot	predikat
1	Abdul Muksin Lubis	75	88	B
2	Adly Al-Farizi	75	90	A

⁵⁹ Observasi di SMA Negeri 2 Padangsidempuan, Pada Tanggal 31 Oktober 2024

⁶⁰ Dokumen arsip milik SMA Negeri 2 Padangsidempuan Pada Tanggal 21 Januari 2025

3	Alif Teguh Purnomo	75	79	C
4	Antih Hariza Mawardina	75	86	B
5	Ailsa Putri Armeliska	75	81	B
6	Eka Melati Febriana Nasution	75	88	B
7	Fadly Permana	75	88	B
8	Fina Aunatullah Uzhma S	75	86	B
9	Muhammad Baror Muzaki Psb	75	88	B
10	Nasywa Kamila Faza Harefa	75	79	C
11	Nur Laeli	75	85	B
12	Nurul Azkia	75	87	B
13	Okta Angriani	75	80	B
14	Rendi Pratama Nasution	75	94	A
15	Sahal Ubaidillah	75	79	C
16	Shelly Silvia Azizah	75	84	B
17	Tiara A'yundita Rimansyah Putri	75	80	B
18	Zahwa Rohmatika	75	85	B
19	Zumrotun Nafisah	75	87	B

Tabel di atas menjelaskan tentang pencapaian nilai disetiap hasil belajar baik dalam segi tes tulis, tes lisan, penugasan, PTS sampai PAS (Penilaian Akhir Semester). Pada pencapaian dari semua siswa bisa dibilang keseluruhan tuntas dalam mencapai hasil belajar, data yang peneliti amati merupakan data sesuai dengan hasil belajar, walaupun pendapatan nilai tersebut memiliki naik turun akan tetapi masih di atas rata-rata KKM (75).

Dengan melihat tabel di atas, menjadi tanggung jawab seorang guru untuk memiliki upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa agar hasil belajar siswa tersebut dapat dicapai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Tabel 2
Gambaran Konversi Skor Penilaian dan Predikat dari Hasil Belajar Siswa Pada TA. 2023/2024⁶¹

No	Nama	KKM	Nilai Rapot	Predikat
1	Abdul Muksin Lubis	75	92	A

⁶¹ Dokumen arsip milik SMA Negeri 2 Padangsidempuan Pada Tanggal 21 Januari 2025

2	Adly Al-Farizi	75	92	A
3	Alif Teguh Purnomo	75	79	C
4	Antih Hariza Mawardina	75	90	A
5	Ailsa Putri Armeliska	75	80	B
6	Eka Melati Febriana Nasution	75	86	B
7	Fadly Permana	75	92	A
8	Fina Aunatullah Uzhma S	75	88	B
9	Muhammad Baror Muzaki Psb	75	92	A
10	Nasywa Kamila Faza Harefa	75	79	C
11	Nur Laeli	75	88	B
12	Nurul Azkia	75	91	A
13	Okta Angriani	75	80	B
14	Rendi Pratama Nasution	75	94	A
15	Sahal Ubaidillah	75	79	C
16	Shelly Silvia Azizah	75	86	B
17	Tiara A'yundita Rimansyah Putri	75	80	B
18	Zahwa Rohmatika	75	88	B
19	Zumrotun Nafisah	75	90	A

Tabel kedua menjelaskan tentang pencapaian nilai disetiap hasil belajar baik dalam segi tes tulis, tes lisan, penugasan, PTS sampai PAS (Penilaian Akhir Semester). Pada pencapaian semua siswa bisa terbilang keseluruhan tuntas dalam mencapai hasil belajar, data yang peneliti amati merupakan data sesuai dengan hasil belajar, walaupun pendapatan nilai tersebut memiliki naik turun akan tetapi masih diatas KKM.

Berdasarkan informasi tersebut, peneliti melakukan wawancara bersama guru PAI yaitu Ibu Andayani dan juga siswa di SMA Negeri 2 Padangsidimpuan.

a. Menyiapkan Fisik dan Mental

Proses belajar dipengaruhi oleh kesiapan siswa, yang dimaksud dengan kesiapan adalah kondisi individu yang memungkinkan siswa dapat belajar. Seorang siswa yang belum siap untuk melaksanakan tugas dalam

belajar akan mengalami kesulitan. Adapun yang termasuk dalam kesiapan ini adalah kematangan dan pertumbuhan fisik, intelegensi latar belakang pengalaman, motivasi, presespsi, hasil belajar yang baku, dan faktor-faktor lain yang memungkinkan seseorang dapat belajar.

Ketika pembelajaran akan dimulai, perlu dilakukannya persiapan fisik dan mental siswa agar pembelajaran yang akan berlangsung tidak sia-sia atau tidak efektif. Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Andayani ialah:

“pada umumnya kesiapan fisik dan mental, secara teknis sudah dipersiapkan dengan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari sebelum memulai proses belajar mengajar guru memulai dengan berdoa terlebih dahulu agar proses belajar mengajar pada hari itu berjalan dengan baik.”⁶²

Dari hasil observasi dan wawancara diatas sesuai dengan pendapat Soetomo bahwa upaya guru di sekolah sudah memenuhi upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Terkait hal tersebut, peneliti melihat dengan dilaksanakannya doa sebelum memulai pembelajaran diyakini dapat memberikan kemudahan. Dengan membacakan doa sebelum di mulainya pembelajaran itu sangat penting agar ilmu yang diterima oleh siswa dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.⁶³

Selain membaca doa, ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk menyiapkan fisik dan mental siswa sebelum pembelajaran dimulai, diantara nya guru menciptakan suasana yang tenang dan nyaman dengan memastikan bahwa ruang kelas tertata dengan baik, nyaman, dan

⁶² Andayani, Guru Pendidikan Agama Islam, wawancara di SMA Negeri 2 Padangsidempuan pada tanggal 04 Oktober 2024

⁶³ Hasil Observasi Pada Tanggal 05 Oktober 2024 di SMA Negeri 2 Padangsidempuan

tidak berantakan. Suasana yang tenang dan tertata rapi akan membantu siswa merasa lebih nyaman dan fokus. Kemudian guru juga dapat membangun keterlitan sosial dengan cara melakukan percakapan ringan atau permainan kecil sebelum pembelajaran dimulai. Hal tersebut dapat membantu siswa merasa lebih santai dan terlibat, dan juga dapat mempererat hubungan antar siswa, dan membuat siswa merasa lebih nyaman ketika pembelajaran berlangsung.

Dengan melakukan beberapa langkah tersebut, guru tidak hanya mempersiapkan siswa secara fisik dan mental, tetapi juga membangun suasana yang mendukung keberhasilan pembelajaran. Siswa yang fisiknya sehat, mentalnya tenang, dan semangatnya tinggi cenderung lebih mudah memahami materi dan mencapai hasil belajar yang optimal.

b. Meningkatkan Konsentrasi siswa

Konsentrasi adalah pemusatan perhatian pada suatu hal. Tujuan dari konsentrasi itu sendiri adalah agar siswa dapat memahami materi yang diberikan oleh guru dengan baik, sehingga guru tidak perlu mengulang kembali materi yang telah diberikan dan kemampuan berfikir siswa pun meningkat. Namun pada kenyataannya dalam proses pembelajaran gangguan terhadap konsentrasi siswa lebih sering terjadi. Hal ini dipengaruhi oleh suasana lingkungan yang bising, bersifat pasif dalam belajar dan lemahnya minat dan motivasi pada pelajaran.

Perlu dilakukan sesuatu agar konsentrasi belajar siswa meningkat. Hal ini tentu berkaitan dengan lingkungan dimana mereka belajar. Maka

dari itu peneliti akan memaparkan hasil wawancara dengan Ibu Andayani mengenai konsentrasi siswa yang dimana ia mengatakan bahwa

“Ketika pembelajaran dilakukan, guru sudah pasti melakukan segala cara untuk meningkatkan konsentrasi siswa ketika pembelajaran berlangsung, salah satu upaya yang saya lakukan untuk meningkatkan konsentrasi siswa ialah dengan melakukan tanya jawab pada proses belajar mengajar, hal ini dilakukan oleh guru bertujuan untuk melatih konsentrasi siswa sekaligus untuk mendapat respon dari siswa.”

Dari hasil observasi dan wawancara diatas sesuai dengan pendapat Soetomo bahwa upaya guru di sekolah sudah memenuhi upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Upaya guru dalam meningkatkan konsentrasi terhadap siswa dengan melakukan tanya jawab pada proses belajar mengajar, hal ini dilakukan oleh guru bertujuan untuk melatih konsentrasi siswa sekaligus untuk mendapat respon dari siswa. Sebagaimana yang diungkapkan beliau Ibu Andayani. Langkah-langkah atau upaya yang saya lakukan adalah setiap proses belajar mengajar pasti saya lakukan tanya jawab, hal ini untuk mendapat respon dari anak-anak dan melatih konsentrasi anak.⁶⁴

Selain mengajukan pertanyaan, penggunaan media yang tepat juga dapat meningkatkan konsentrasi siswa. Kemudian menggunakan elemen permainan dalam pembelajaran seperti kuis atau tantangan dapat meningkatkan motivasi dan fokus siswa, karena siswa merasa lebih terlibat dalam pembelajaran yang menyenangkan.

⁶⁴ Hasil Observasi Pada Tanggal 05 Oktober 2024

Menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi kelompok, eksperimen atau pembelajaran berbasis proyek juga dapat meningkatkan konsentrasi dan dapat membuat siswa lebih terlibat dalam pembelajaran dan tidak hanya mendengarkan ceramah.

c. Strategi belajar yang digunakan dalam pembelajaran

Guru sebagai komponen terpenting dari tenaga kependidikan, memiliki tugas untuk melaksanakan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru diharapkan paham tentang pengertian dan penggunaan strategi pembelajaran. Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Berikut penulis memaparkan hasil wawancara dengan Ibu Andayani mengenai strategi belajar seperti apa yang digunakan dalam pembelajaran.

“strategi pembelajaran yang digunakan tidak terlepas dari metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Adapun langkah-langkah pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kurikulum merdeka. Namun walaupun demikian masih banyak siswa yang salah memandang akan kurikulum merdeka, dengan demikian terkadang guru masih melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik kurikulum 2013.”⁶⁵

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti mengambil kesimpulan bahwa perlunya menggunakan strategi pembelajaran yang dapat memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Yang dimana

⁶⁵ Andayani, Guru Pendidikan Agama Islam, wawancara di SMA Negeri 2 Padangsidempuan pada tanggal 04 Oktober 2024

strategi pembelajaran merupakan cara atau pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Ini mencakup perencanaan kegiatan, pemilihan metode, dan pemanfaatan sumber daya yang efektif untuk membantu siswa belajar dengan baik.

Intinya strategi pembelajaran adalah peta penting dalam proses belajar dikarenakan dengan menggunakan strategi pembelajaran dapat membantu guru dalam mencapai tujuan belajar dengan lebih cepat, serta dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa.

Adapun contoh strategi pembelajaran ialah, pembelajaran langsung yaitu guru menjelaskan materi secara langsung, diskusi kelompok yaitu siswa berdiskusi untuk memahami materi, kemudian proyek atau siswa mengerjakan tugas yang lebih kompleks dan pembelajaran berbasis masalah yaitu siswa mencari solusi atas masalah. Masing-masing strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, serta cocok untuk situasi dan tujuan yang berbeda. Oleh karena itu, memilih strategi yang tepat akan membantu mencapai hasil pembelajaran yang optimal dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, sumber daya dan jenis materi yang diajarkan. Pendidik dapat memilih pendekatan yang paling sesuai untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan.

Temuan tambahan yang didapatkan peneliti terkait upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa ialah:

“Dalam proses pembelajaran yang terstruktur menggunakan prosedur yang sudah ditentukan baik dalam materi pembelajaran,

media yang digunakan sudah terlaksana. Mengenai hasil belajar adakalanya meningkat karena hasil belajar merupakan peningkatan nilai atau hasil belajar siswa, dari hasil belajar yang pertama dan hasil belajar yang kedua ada peningkatan.”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Andayani selaku guru PAI, dalam penjelasan tersebut peneliti menyimpulkan pengertian hasil belajar sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Andayani yaitu, hasil belajar bukanlah sebuah proses, tetapi lebih merujuk pada pencapaian atau hasil yang diperoleh peserta didik setelah melalui suatu proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, hasil belajar menggambarkan apa yang telah dipelajari atau dikuasai oleh siswa setelah mengikuti aktivitas pembelajaran. Hasil ini biasanya mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh selama proses tersebut. Dengan demikian hasil belajar adalah bukti dari keberhasilan suatu proses pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan wawancara, siswa juga mengatakan bahwa:

“Segala macam upaya telah dilakukan oleh ibu Andayani untuk meningkatkan hasil belajar kami di kelas XI. Namun terkadang media yang digunakan hanya itu saja, dikarenakan fasilitas sekolah yang belum memadai seperti *in focus* .”

Dari pernyataan siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa Ibu Andayani telah melakukan berbagai cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa, namun kendalanya yaitu kurangnya media pembelajaran yang disiapkan oleh sekolah ketika proses belajar mengajar.

Kurangnya media pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara signifikan. Yang dimana media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi

pembelajaran secara efektif dan menarik seperti buku, gambar, video, audio, alat peraga, dan teknologi lainnya.

Kurangnya media pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dikarenakan siswa mengalami kesulitan dalam pemahaman materi, kemudian kurangnya variasi dalam pembelajaran yang mengakibatkan siswa yang memiliki gaya belajar tertentu akan merasa kesulitan untuk mengikuti pembelajaran dan kehilangan minat.

2. Faktor Pendorong dan Penghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Padangsidimpuan

a. Faktor Pendorong

Faktor pendorong merupakan elemen atau kondisi yang dapat memotivasi atau mendukung seseorang melakukan suatu tindakan atau mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, faktor pendorong adalah aspek-aspek yang dapat meningkatkan semangat, motivasi dan kemampuan siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. faktor-faktor pendorong ini bisa bersifat internal atau dari dalam diri siswa itu sendiri atau eksternal dari lingkungan di sekitar siswa.

1) Kualitas Pengajaran

Kualitas pengajaran yang diberikan oleh guru sangat menentukan prestasi belajar siswa. Guru yang kompeten, inovatif, dan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik.

Dengan itu peneliti melakukan wawancara dengan Adly Al-Farizi yang merupakan salah satu siswa di SMA Negeri 2 Padangsidimpuan, mengenai hasil belajar yang didapatkan selama proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

“Menurut saya, hasil belajar yang saya dapatkan selama belajar dengan Ibu Andayani selaku guru Pendidikan Agama Islam saya ada peningkatan. Dengan segala upaya yang dilakukan oleh Ibu Andayani benar-benar sangat membantu akan peningkatan hasil nilai belajar saya, karna Ibu Andayani mengajarkan kami dengan penuh kasih sayang dan terarahkan pada strategi yang di gunakan untuk mengajarkan siswa”⁶⁶

Dari wawancara dengan salah satu peserta didik, peneliti dapat menyimpulkan bahwa disetiap proses pembelajaran Ibu Andayani mengajarkan siswanya sesuai prosedur yang sudah di terapkan untuk meningkatnya hasil belajar siswa baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode dan strategi secara familiar atau penuh dengan kasih sayang selama Ibu Andayani berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa

Kemudian dilanjut dengan Okta Angriani mengenai upaya yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam Ketika Pembelajaran.

“upaya yang diberikan oleh Ibu Andayani sangat membantu saya dan teman-teman yang lain selama proses pembelajaran, dimulai dari pelajaran dimulai sampe pembelajaran selesai.”⁶⁷

Dalam wawancara selanjutnya peneliti dengan siswa bernama Rendi Pratama Nasution mengenai kendala apa yang dirasakan pada saat proses pembelajaran dengan Ibu Andayani.

⁶⁶ Adly Al-Farizi siswa kelas XI, wawancara, Padangsidimpuan 04 Oktober 2024

⁶⁷ Okta Angriani siswa kelas XI, wawancara, Padangsidimpuan 04 Oktober 2024

“selama melakukan pembelajaran bersama dengan Ibu Andayani saya belum menemukan kendala yang dapat menghambat pembelajaran saya dan peningkatan nilai saya sendiri, dikarenakan beliau selama proses belajar mengajar mengikuti prosedur pembelajaran yang telah ditentukan oleh sekolah walaupun terkadang beliau agak terlambat memulai pembelajaran”⁶⁸

2) Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar yang mendukung, baik disekolah maupun dirumah sangat penting bagi prestasi belajar. Lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan dilengkapi dengan fasilitas yang memadai mendorong siswa untuk belajar dengan baik. dirumah, dukungan dari keluarga seperti memberikan waktu dan tempat yang tenang untuk belajar juga berperan.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan ibu Andayani mengenai peran orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

“pendidikan awal yang diterima anak erat kaitannya dengan situasi emosional dan kondisi majemuk orangtua saat berlangsungnya proses belajar. Orang tua merupakan kontributor terbesar dalam mendidik dan membentuk perangai anak. Orang tua memberikan dasar-dasar pembentukan pola pikir bagi anak, dan menjadi fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Peranan orang tua dirumah laksana guru, sahabat, dan sekaligus menjadi seorang motivator. Orang tua yang pertama memberi pelajaran berharga terhadap anak-anak, seorang anak dapat merasakan kehangatan, rasa cinta, kedamaian, tersenyum dan berkata-kata. Lingkungan keluarga merupakan salah satu lingkungan sosial terdekat bagi peserta didik.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa partisipasi orang tua sangat berpengaruh besar terhadap proses belajar anak dan prestasi belajar yang akan dicapai. Jaringan komunikasi

⁶⁸ Rendi Pratama Nasution kelas XI, wawancara, Padangsidempuan 04 Oktober 2024

yang dibangun oleh orang tua sangat penting dalam meningkatkan keberhasilan peserta didik dalam belajar.

Orang tua juga memainkan peran yang penting dalam mendukung hasil belajar siswa. Dukungan emosional, pengawasan, bimbingan, dan penciptaan lingkungan yang kondusif sangat mempengaruhi motivasi dan kinerja akademik anak. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat memberikan dampak positif yang besar, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan menjadi faktor penentu dalam pencapaian hasil belajar yang optimal.

b. Faktor Penghambat

Hambatan merupakan halangan, kendala yang terjadi pada saat terjadinya proses belajar mengajar sehingga masih ada siswa yang memperoleh nilai dibawah standar. Hambatan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) yang terdapat di SMA Negeri 2 Padangsidimpuan sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran guru PAI. Maka dari itu penulis telah melakukan wawancara dengan Ibu Andayani mengenai kendala yang terjadi pada saat terjadinya proses belajar mengajar

“berbicara mengenai kendala dalam pembelajaran pasti banyak dijumpai atau pun ditemukan, salah satu nya adalah input masuk siswa, dimana kebanyakan siswa yang diterima itu merupakan dari jalur zonasi bukan melalui seleksi nilai raport ataupun lainnya. Kemudian pengaruh sosial media dan salahnya peserta didik memandang kurikulum merdeka. Terdapat banyak kendala yang dijumpai setelah munculnya kurikulum merdeka, baik dari murid ataupun guru itu sendiri. Tak hanya itu, guru yang tidak tegas terhadap siswa merupakan satu kendala yang dapat menimbulkan hasil belajar siswa yang tidak memuaskan. Kemudian kurangnya

fasilitas yang di sediakan oleh sekolah guna mendukung proses pembelajaran berlangsung”⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara mengenai kendala yang dirasakan oleh Ibu Andayani selaku Guru PAI beliau memaparkan kendala yang dirasakannya adanya kekurangan fasilitas baik dari alat bantu pembelajaran, dan failitas yang mencukupi.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Padangsidimpuan.

Adapun setelah data di deskripsikan dengan bentuk ukuran uraian yang diperoleh melalui berbagai wawancara dan observasi, selanjutnya yaitu menganalisa data yang pada akhirnya memberikan gambaran terhadap apa yang diharapkan dalam penelitian tersebut, agar lebih terarahnya peroses penganalisaan ini, maka penulis menyusun berdasarkan rumusan masalah dari penyajian data sebelumnya. Adapun analisis data yang dikemukakan sebagai berikut:

Dari hasil wawancara dengan tiga siswa kelas XI, dan satu guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Padangsidimpuan. Ada beberapa upaya guru pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Padangsidimpuan.

a. Kesiapan Fisik dan Mental

Pada kesiapan fisik dan mental guru secara teknis sudah mempersiapkan dengan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari sebelum

⁶⁹ Andayani, Guru Pendidikan Agama Islam, wawancara di SMA Negeri 2 Padangsidimpuan pada tanggal 04 Oktober 2024

memulai proses belajar mengajar guru memulai dengan berdoa terlebih dahulu agar proses belajar mengajar pada hari itu berjalan dengan baik. Selain itu beliau juga memerintahkan seluruh siswanya untuk mempersiapkan buku pelajarannya terlebih dahulu. Setelah siswa siap untuk memulai pelajaran, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam yang kemudian di jawab serentak oleh seluruh siswa. Kemudian guru menyampaikan pokok pembahasan yang akan dipelajari pada hari itu sekaligus menyampaikan tujuan dari pembelajaran tersebut.

Namun tidak selamanya hal tersebut berjalan dengan lancar, terkadang guru mengalami kendala saat akan mempersiapkan fisik dan mental siswa. Kendalanya yaitu siswa kurang fokus untuk mengikuti pelajaran, siswa suka main sendiri, dan keterbatasan buku panduan/buku cetak.

b. Tingkatkan Konsentrasi

Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan konsentrasi terhadap siswa yaitu dengan melakukan tanya jawab pada setiap proses belajar mengajar, hal ini dilakukan oleh guru bertujuan untuk melatih konsentrasi siswa sekaligus untuk mendapat respon dari siswa. Tanya jawab dilakukan dengan memberikan soal terlebih dahulu kemudian menunjuk siswa secara acak.

Dari data peneliti yang peroleh menyimpulkan bahwa Guru melakukan tanya jawab pada saat pembelajaran cukup membantu konsentrasi siswa, sebab siswa menjadi lebih giat untuk mempelajari materi

tersebut, dan memperhatikan pertanyaan yang diberikan oleh guru sehingga nantinya siswa memperoleh jawaban dan siap menjawab pertanyaan tersebut apabila ditujuk oleh guru untuk menjawab pertanyaan dari guru. Namun ada juga kendala yang dapat mengganggu konsentrasi siswa yaitu ruang kelas yang berdekatan dengan lapangan dan aktifitas dari jalan raya yang tak jauh dari sekolah.

c. Tingkatkan Minat dan Motivasi

Meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa merupakan salah satu kegiatan yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dapat dilakukan dengan memperjelas tujuan yang akan dicapai. Pemahaman siswa terhadap tujuan pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar, semakin jelas tujuan yang akan dicapai maka semakin kuat motivasi dan minat belajar siswa

Dari hasil data yang peneliti peroleh terhadap upaya untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, guru selalu memberikan motivasi diakhir pembelajaran. Beliau selalu mengingatkan siswanya agar selalu mengingat untuk membaca materi, belajar, mengingatkan tanggung jawabnya sebagai kelas XI, Sedangkan untuk meningkatkan minat belajar siswa beliau mengaitkan materi pembelajaran dengan aktifitas kehidupan sehari-hari.

d. Gunakan Strategi Belajar

Secara umum ada tiga langkah pokok dalam strategi mengajar, yakni langkah permulaan (pra instruksional), langkah pengajaran (instruksional) dan langkah penilaian serta tindak lanjut.

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran:

1) Langkah pra instruksional

yaitu langkah yang ditempuh pada saat memulai suatu proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti temukan, langkah yang ditempuh guru PAI pada saat memulai kegiatan awal proses belajar mengajar yang dilakukan guru adalah menanyakan kehadiran siswa, mengulang kembali bahan pelajaran secara singkat tetapi mencakup seluruh aspek yang telah dipelajari sebelumnya, kemudian guru memberikan pengantar mengenai materi yang akan dipelajari selanjutnya.

2) Langkah instruksional

yaitu langkah pemberian bahan pelajaran yang dapat didefinisikan. Dari hasil pengamatan di lapangan yang dilakukan oleh peneliti dalam menyampaikan materi guru terlebih dahulu memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari pada hari itu. Namun sebelum dilanjutkan ke pendalaman materi guru memerintahkan siswanya untuk membaca materi tersebut.

Setelah dirasa cukup membacanya, pembelajaran dimulai dengan melakukan tanya jawab kepada siswa terkait materi yang sudah

dibacanya dan sesekali guru menjelaskan maksud dari materi tersebut dan memberikan contoh yang kongkrit dengan mengaitkan pada benda-benda dan lingkungan sekitarnya. Kemudian guru menuliskan rangkuman atau menyimpulkan dari materi tersebut dipapan tulis untuk memperjelas materi.

3) Langkah evaluasi dan tindak lanjut

Yaitu langkah yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan. Berdasarkan hasil data yang penelitian lakukan pada saat dilapangan, diakhir pembelajaran guru melakukan evaluasi dan penilaian. Guru memberikan evaluasi dengan menjelaskan kembali secara singkat materi yang telah dipelajari pada hari itu. Sedangkan untuk penilaiannya guru memberikan soal yang harus dikerjakan oleh siswa secara tertulis dengan soal dibacakan oleh guru. Dari penilaian tersebut hasil yang diperoleh siswa cukup baik, hal ini dapat memudahkan guru untuk mengetahui hasil dari tujuan pembelajaran.

e. Uji Hasil Belajar

Uji hasil belajar merupakan hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar dan dituangkan kedalam bentuk angka maupun dalam pengaplikasian pada kehidupan sehari-hari.

Dari hasil observasi penelitian di kelas, untuk uji hasil belajar dilaksanakan menggunakan penilaian proses atau ulangan harian, tes tulis, tes lisan dan penugasan. Ulangan harian dilakukan per KD, jadi sebelum KD selesai belum dilakukan penilaian. Untuk nilai ulangan harian mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam itu sendiri ada sebagian siswa mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena siswa tersebut sedang mengikuti kegiatan perlombaan di sekolah sehingga tertinggal materinya dan ada juga yang kurang memahami materi.

Yang terakhir yaitu penugasan. Penugasan ini dilakukan pada akhir pembelajaran. Penugasan ini menyesuaikan dengan materi. Jadi pada akhir pembelajaran siswa diberikan tugas untuk mengerjakan soal latihan yang ada di buku belajarsiswa sesuai dengan materi yang sudah dipelajari.

Demikian hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Padangsidempuan. Jadi dari analisa-analisa menunjukkan bahwa secara umum upaya yang dilakukan guru PAI sudah tercapai dalam hal kesiapan fisik dan mental, tingkatan konsentrasi, tingkatan minat dan motivasi, menggunakan strategi dan uji hasil belajar. Tetapi masih ada kekurangan dalam segi nilai yang selalu naik turun dalam setiap pembelajaran, setidaknya tidak mempengaruhi hasil belajar siswa karena naik turunnya nilai yang diperoleh siswa masih di atas KKM (70). Analisis data ini diharapkan dapat memberikan informasi yang mudah untuk dipahami bagi para pembaca.

2. Faktor Pendorong dan Penghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Padangsidempuan.

Hambatan belajar siswa yang mempengaruhi upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Padangsidempuan adalah:

a. kurangnya perhatian orangtua pada anak

Perhatian orangtua terhadap anak sangat berpengaruh pada diri anak. Anak akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila orangtua mereka mendukung mereka dan memberikan perhatian yang lebih terhadap anak.

b. Pengaruh Pergaulan Teman di Luar Sekolah

Pergaulan dengan teman adalah faktor yang mempunyai pengaruh yang sangat besar, karena siswa pada usia SMA merupakan masa puber dan pada masa ini siswa ingin merasa ingin tahu yang cukup tinggi dan mempunyai kecenderungan suka meniru, entah itu meniru perilaku, cara berpakaian, sikap dari temannya maupun orang yang diidolakannya.

Apalagi sekarang dengan perkembangan teknologi canggih dimana siswa SMA pun sudah pandai mengakses apapun dari internet. Ini kalau tidak diimbangi dengan memberikan pengetahuan pendidikan agama islam serta keimanan yang kuat maka dikhawatirkan siswa akan terjerumus ke dalam halhal yang tidak diinginkan.

c. Ribut di Kelas Ketika Proses Pembelajaran Berlangsung.

Sering terjadi keributan pada saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga proses pembelajaran sering terganggu dengan hal tersebut membuat para peserta didik tidak nyaman dalam proses pembelajaran.

Tak hanya itu kendala yang dihadapi siswa dalam memahami dan menerapkan materi Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil analisis data dari berbagai sumber wawancara di atas, kendala yang dihadapi siswa dalam memahami dan menerapkan materi Pendidikan Agama Islam itu Kurangnya Minat dan Motivasi siswa dalam mempelajari agama Islam dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti anggapan bahwa agama Islam itu sulit, tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari, atau membosankan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Padangsidempuan.

Guru Pendidikan Agama Islam sudah melakukan upaya dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Padangsidempuan diantaranya:

- a. Menyiapkan fisik dan mental siswa
- b. Meningkatkan konsentrasi siswa
- c. Menggunakan strategi belajar

Proses pembelajaran di lingkungan sekolah khususnya dalam mata pelajaran PAI untuk menumbuhkan perilaku yang mengandung nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan cara pembiasaan kecil. Kemudian Guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar siswa bersemangat untuk melalui proses belajar di sekolah, dengan cara memberikan peringatan, teguran dan nasihat kepada siswa, namun masih saja terdapat siswa yang mengalami penurunan dalam pencapaian belajar siswa.

2. Faktor Pendorong dan Penghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Padangsidempuan.

Untuk meningkatkan hasil belajar, penting bagi guru untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada, sekaligus faktor-faktor pendorong seperti

pelatihan, dukungan sekolah dan teknologi. Selain itu, kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat serta pemberian motivasi kepada siswa juga sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal serta mendukung akademis siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMA Negeri 2 Padangsidimpuan, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan sekiranya menjadi masukan yang bermanfaat seperti: Perlu dilakukan revisi kurikulum Pendidikan Agama Islam agar memuat jam mata pelajaran lebih lama sehingga siswa dapat memahami dan mengerti apa saja yang telah di pelajari selanjutnya, guru juga perlu menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif, seperti simulasi, dan pemecahan masalah, untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2018. *Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*. Gunadarma Ilmu.
- Aini, Isni Qurratul. 2021. Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Di Man 2 Jembrana Bali. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.
- Al Fajri, Muhannad. 2019. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 7 Banda Aceh. *Skripsi*, UIN Ar-Raniry.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ariyani, Herda. 2022. *Metode Penelitian*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Caswita. 2021. *Manajemen Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dedi. 2012. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Difany, Salsabila. 2021. *Aku Bangga Menjadi Guru; Peran Guru dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Agama Islam)*. Yogyakarta:UAD Press.
- Fadhallah, R. A. 2021. *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press.
- Harefa, Edward. 2024. *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hendrik, Haslinda. 2023. *Modifikasi Perilaku Teknik Dan Penerapan Menjadi Pribadi Ideal Di Era Post Modern*. Surabaya: Mega Press Nusantara.
- Herlina. 2018. *Kegemaran Membaca Anak dan Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Sang Surya Media.
- Isnawati, Ruslia. 2019. *Cara Kreatif Dalam Proses Belajar (Konsentrasi Belajar Pada Anak Gejalagangguan Pemusatan Perhatian (Add)*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Isti`Adah, Feida Noorlaila. 2020. *Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan*. Tasikmalaya: Edu Publisher.

- Karyono, Tusidi. 2022. *Olah Pikir Menuju Guru Pembina Utama*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali.
- Mahtumi, Ibnu. 2022. *Pembelajaran Berbasis Proyek (Projects Based Learning)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Maryam, Siti dkk. 2022. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Padang: Penerbit Get Press Indonesia.
- Maryani, Ika. 2021. *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*. Yogyakarta: UAD Press.
- Matondang, Mulkeis. 2023. *Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Kurun Waktu 2003-2022*. Yogyakarta: Deepublish.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muslim. 2020. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Nashrullah, Mochamad dkk. 2023. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jawa Timur : UMSIDA Press.
- Nurbaiti. 2022. *Pembelajaran Matematika berbasis Problem Based Learning*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Nursyaidah. 2015. *Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa*.
- Priansa, Donni Juni. 2023. *PBL di Era Digital: Meningkatkan Prestasi Belajar melalui Tutorial Daring*. Kalimantan Tengah: Asadel Liamsindo Teknologi.
- Rakhmawati, Nurma Febri. 2023. *Media Game Digital SD/MI berbasis Karakter P5 dan PPRA*. Yogyakarta: Mata Kata Inspirasi.

- Riko Hendrajan, Gusti Made dkk. 2023. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Padang: Penerbit PT. Mafy Media Literasi Indonesia.
- Saleng, Zainal Abidin. 2021. *Kecerdasan Emosional Profesionalisme Guru Dan Prestasi Belajar Siswa*. Jakarta: Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Sari, Dewi Liana. 2024. *Psikologi Belajar : Teori Dan Penerapannya*. Purwokerto: Cv Pena Persada.
- Sasmita, Karta. 2018. Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Skripsi*.
- Sauqy, Ahmad. 2022. *Inovasi belajar & pembelajaran PAI : teori dan aplikatif*. Surabaya; UM Suarabaya Publishing.
- Setyawati, Sri Panca. 2022. *Peran Faktor Non-Kognitif Dalam Melejitkan Prestasi Akademik*. Pasuruan: Penerbit Qiara Media.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Susan Sumendap, Linda Yurike. 2022. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: Pusat Penerbitan LPPM.
- Susanti, Aria Indah. 2021. *Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Umar, Fitrawan. 2022. *Peranan Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik*. Banten: Fitrawan Umar.
- Utami, Bernadhita. 2021. *MODEL PEMBELAJARAN Inovatif dan Efektif*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Utami, Tuti. 2023. *Kajian Filsafat dalam Praktik Pendidikan*. Jakarta: Indonesia Emas Grup.
- Viska, Haslinda. 2021. *Pengembangan Modul Pembelajaran Ilmu Kebumian Berbasis Kearifan Lokal Matanggawe*. Jakarta: Irawan Massie.
- Wibowo, Hamid Sakti. 2023. *Pengembangan Sistem Evaluasi PAI : Menuju Peningkatan Mutu Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Tiram Media.

Lampiran I

Time Schedule

[illegible]

Lampiran II

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN

PEDOMAN OBSERVASI

Berikan tanda (√) pada aspek yang dengan kriteria keterangan aspek yang di amati

NO	KOMPONEN	KATEGORI		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Keadaan Fisik a. Situasi Sekolah b. Ruang Kelas dan Fasilitas sekolah c. Kantor d. sarana dan Prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar			
2	Kegiatan guru saat proses mengajar a. Guru menyiapkan fisik dan mental siswa b. Meningkatkan konsentrasi siswa c. Meningkatkan motivasi belajar siswa d. Penggunaan strategi belajar e. Menyesuaikan gaya belajar siswa f. Mengajarkan materi secara menyeluruh g. membiasakan berbagi ilmu sesama siswa			
3	Faktor yang mempengaruhi hasil belajar d. Pemberian Motivasi e. Kualitas Pengajaran f. Lingkungan Belajar			

Lampiran III

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN

PEDOMAN WAWANCARA

Sumber Primer

No	MATERI WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
1	Upaya apa saja yang ibu lakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa/siswi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Dalam proses pembelajaran seperti biasa yang sudah terstruktur menggunakan prosedur yang sudah ditentukan baik dalam materi pembelajaran, strategi pembelajaran yang digunakan sudah terlaksana. Mengenai hasil belajar adakalanya meningkat karena hasil belajar merupakan peningkatan nilai atau hasil belajar siswa, dari hasil belajar yang pertama dan hasil belajar yang kedua ada peningkatan.
	a. apakah Ibu menyiapkan fisik dan mental siswa?	pada umumnya kesiapan fisik dan mental, secara teknis sudah dipersiapkan dengan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari sebelum memulai proses belajar mengajar guru memulai dengan berdoa terlebih dahulu agar proses belajar mengajar pada hari itu berjalan dengan baik.
	b. bagaimana cara ibu meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar?	Ketika pembelajaran dilakukan, guru sudah pasti melakukan segala cara untuk meningkatkan konsentrasi siswa ketika pembelajaran berlangsung, salah satu upaya yang saya lakukan untuk meningkatkan konsentrasi siswa ialah dengan melakukan tanya jawab pada proses belajar mengajar, hal ini dilakukan oleh guru bertujuan untuk melatih konsentrasi siswa sekaligus untuk mendapat respon dari siswa.
	d. strategi belajar apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran?	strategi pembelajaran yang digunakan tidak terlepas dari metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

		Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Adapun langkah-langkah pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kurikulum merdeka. Namun walaupun demikian masih banyak siswa yang salah memandang akan kurikulum merdeka, dengan demikian terkadang guru masih melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik kurikulum 2013.
2	Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam proses pembelajaran, dan terkait dengan hasil belajar siswa?	berbicara mengenai kendala dalam pembelajaran pasti banyak dijumpai atau pun ditemukan, salah satu nya adalah penerimaan siswa baru, dimana kebanyakan siswa yang diterima itu merupakan dari jalur zonasi bukan melalui seleksi nilai raport ataupun lainnya. Kemudian pengaruh sosial media dan salahnya peserta didik memandang kurikulum merdeka. Terdapat banyak kendala yang dijumpai setelah munculnya kurikulum merdeka, baik dari murid ataupun guru itu sendiri. Tak hanya itu, guru yang tidak tegas terhadap siswa merupakan satu kendala yang dapat menimbulkan hasil belajar siswa yang tidak memuaskan. Kemudian kurangnya fasilitas yang di sediakan oleh sekolah guna mendukung proses pembelajaran berlangsung.

Lampiran IV

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN

PEDOMAN WAWANCARA

Sumber Sekunder

NO	MATERI WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
1	Bagaimana hasil belajar yang kamu dapatkan selama proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?	Menurut saya, hasil belajar yang saya dapatkan selama belajar dengan Ibu Andayani selaku guru Pendidikan Agama Islam saya ada peningkatan. Dengan segala upaya yang dilakukan oleh Ibu Andayani benar-benar sangat membantu akan peningkatan hasil nilai belajar saya, karna Ibu Andayani mengajarkan kami dengan penuh kasih sayang dan terarahkan pada strategi yang di gunakan untuk mengajarkan siswa.
2	Apakah guru Pendidikan Agama Islam menyampaikan/mengajarkan materi dengan baik?	upaya yang diberikan oleh Ibu Andayani sangat membantu saya dan teman-teman yang lain selama proses pembelajaran, dimulai dari pelajaran dimulai sampe pembelajaran selesai.
3	Kendala/kesulitan apa saja yang dirasakan pada saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?	selama melakukan pembelajaran bersama dengan Ibu Andayani saya belum menemukan kendala yang dapat menghambat pembelajaran saya dan peningkatan nilai saya sendiri, dikarenakan beliau selama proses belajar mengajar mengikuti prosedur pembelajaran yang telah ditentukan oleh sekolah walaupun terkadang beliau agak terlambat memulai pembelajaran.

Lampiran V

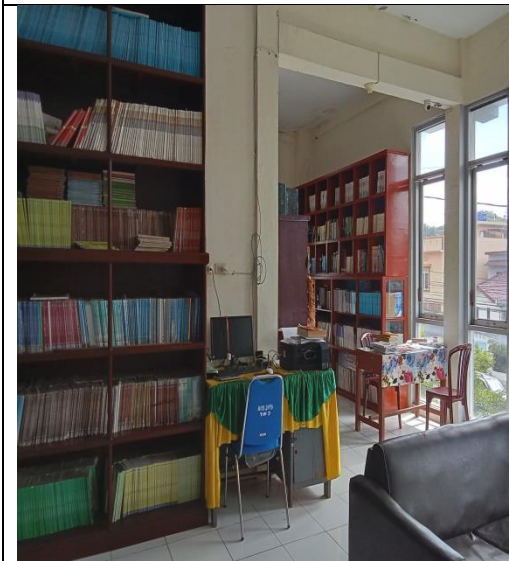
DOKUMENTASI



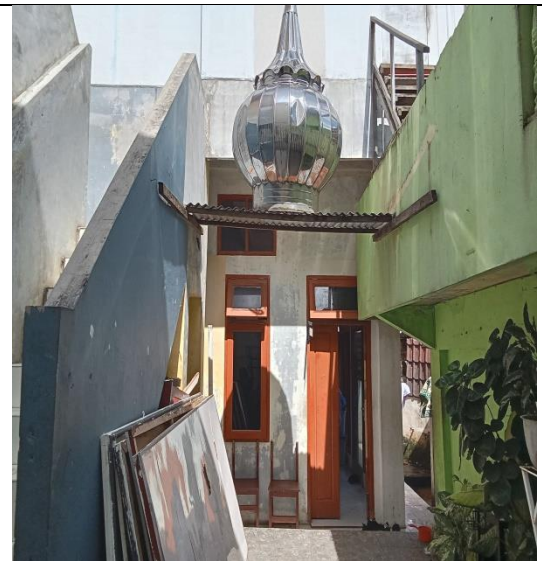
DEPAN SEKOLAH



LAPANGAN SEKOLAH



PERPUSTAKAAN



MUSOLLAH

[illegible]



Wawancara dengan
Guru Pendidikan Agama Islam
Ibu Andayani



Wawancara dengan siswi
Okta Angriani dan Ailsa Kelas XI



Wawancara bersama Siswa
Adly Al-Farizi kelas XI



Wawancara dengan siswa
Rendi Pratama Nasution kelas XI



Guru memberikan pertanyaan kepada murid



Guru Pai menjelaskan pelajaran



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 7292/Un.28/E.4a/TL.00.9/10/2024

Lampiran : -

Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SMA Negeri 2 Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Riski Safrona Nasution

NIM : 2020100008

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jln. Batang Gadis, Kota Padangsidimpuan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 2 Padangsidimpuan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian mulai tanggal 22 Oktober 2024 s.d. tanggal 22 Nopember 2024 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 28 Oktober 2024

an. Dekan

Kepala Bagian Tata Usaha



Nasrul Halim Hasibuan, S.Ag, M.AP
NIP. 197208292000031001



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN

Jalan Sudirman No. 186 Telp. (0634) 27848 Kode Pos : 22717
Email : smanda.padangsidimpun@yahoo.co

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 107 / SMA.02/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akhiruddin Halomoan Hrp, S.Sos, M.Pd
NIP. : 19760520 200502 1 001
Pangkat / Gol.ruang : Pembina
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **RISKI SAFRONA NASUTION**
NPM : 2020100008
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpun

Telah selesai melaksanakan penelitian pada tanggal 26 September 2024 s/d dengan judul :
**Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 2
Padangsidimpun.**

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Padangsidimpun, 21 Nopember 2024
Kepala SMA Negeri 2 Padangsidimpun

Akhiruddin Halomoan Hrp, S.Sos, M.Pd
Pembina
NIP. 19760520 200502 1 001